PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
30 September 2026 / ***September 30, 2026***
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Nine-Month Period then Ended

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement letter*
Laporan atas reviu Informasi keuangan interim		*Report on review of interim financial information*
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 2	*Interim consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3 - 4	*Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5 - 6	*Interim consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian interim	7 - 8	*Interim consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9 - 89	*Interim notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Vicktor Aritonang	:	*Name*
Alamat kantor	:	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec, Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Bumi Puspa KenCana II Blok. FF No. 2, RT. 002, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 7659228	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Devi Nisa Suhartono	:	*Name*
Alamat kantor	:	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec, Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Komp. Taman Mangu Indah Blok B4 No. 15, RT 001/RW 006, Pondok Aren, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 7659228	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtra Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
3. *We are responsible for the internal control system of PT Era Media Sejahrera Tbk and its subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026 / October *30, 2026*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Vicktor Aritonang	Devi Nisa Suhartono
Direktur Utama / President *Director*	Direktur / *Director*

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2,4,31,32	222.635.071.997	136.866.452.754	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2,5,31,32	26.519.872.549	106.597.644.877	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,6,31,32			*Other receivables*
Pihak berelasi	30	-	6.925.741.115	*Related parties*
Pihak ketiga		762.500.000	1.816.686.541	*Third parties*
Persediaan	2,9	-	1.510.855.519	*Inventories*
Uang muka jangka pendek	7	83.047.318.706	17.168.708.839	*Short-term advances*
Biaya dibayar di muka	2,8	87.500.000	9.714.778.817	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18a	1.909.977.927	432.916.669	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**334.962.241.179**	**281.033.785.131**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2,18f	1.815.764.199	1.869.670.731	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18d	728.864.128	302.854.716	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tetap - neto	2,11	13.887.640.210	61.230.616.661	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2,12	185.000.000	781.783.333	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,13	-	58.377.933	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2,31,32	29.850.000	41.850.000	*Refundable deposits*
Uang muka investasi	10	-	650.000.000	*Investment advances*
Total Aset Tidak Lancar		**16.647.118.537**	**64.935.153.374**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**351.609.359.716**	**345.968.938.505**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,19,31,32	-	8.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	2,14,31,32	5.103.069.603	19.251.427.535	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2,15,31,32	-	4.645.921.064	*Third parties*
Beban akrual	2,16,31,32	20.000.000	6.091.813.401	*Accrued expenses*
Utang pajak	18b	31.142.171.110	18.935.793.124	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	2,17	-	1.455.984.867	*Unearned revenue*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**36.265.240.713**	**58.380.939.991**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	2,30,31,32	40.000.000	35.365.675.937	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	2,20	2.054.605.115	3.783.081.890	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**2.094.605.115**	**39.148.757.827**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**38.359.845.828**	**97.529.697.818**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 7.738.891.036 lembar saham pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	21	77.388.910.360	77.388.910.360	*Share capital - par value of Rp 10 per share* *Authorized - 10,000,000,000 shares* *Issued and paid - 7,738,891,036 shares in September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	22	140.045.051.719	140.045.051.719	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23	120.000.000	120.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		95.381.624.189	23.961.289.624	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		308.527.730	(400.858.910)	*Other comprehensive income (loss)*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**313.244.113.998**	**241.114.392.793**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	2	5.399.890	7.324.847.894	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**313.249.513.888**	**248.439.240.687**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**351.609.359.716**	**345.968.938.505**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 (Diaudit) / *September 30, 2025 (Audited)*	
PENDAPATAN - NETO	2,24	101.876.137.325	123.169.660.796	***REVENUE - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,25	(83.838.599.685)	(76.926.102.249)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**18.037.537.640**	**46.243.558.547**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,26	(26.778.074.084)	(34.525.274.198)	*General and administrative expenses*
LABA (RUGI) DARI OPERASI		**(8.740.536.444)**	**11.718.284.349**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Beban keuangan - neto	2,27	(2.406.035.364)	(275.480.325)	*Finance costs - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,28	93.697.519.847	(2.254.173.911)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**82.550.948.039**	**9.188.630.113**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c,18e	**(15.561.773.789)**	**(3.680.387.200)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO PERIODE BERJALAN		**66.989.174.250**	**5.508.242.913**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,20	909.470.051	539.816.101	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,18f	(200.083.411)	(118.759.543)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**709.386.640**	**421.056.558**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**67.698.560.890**	**5.929.299.471**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 (Diaudit) / *September 30, 2025 (Audited)*	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		71.420.334.565	6.778.927.605	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(4.431.160.315)	(1.270.684.692)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**66.989.174.250**	**5.508.242.913**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		72.129.721.205	7.199.984.163	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(4.431.160.315)	(1.270.684.692)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**67.698.560.890**	**5.929.299.471**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,29	**9,23**	**0,88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE OR DILUTED***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss*	Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025		**77.375.632.110**	**137.069.312.775**	**120.000.000**	**4.651.961.049**	**(619.488.171)**	**218.597.417.763**	**875.415.915**	**219.472.833.678**	***Balance as of January 1, 2025***
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	21,22	13.278.250	167.785.245	-	-	-	181.063.495	-	181.063.495	*Issuance of share from exercise of warrants*
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	520.000.000	520.000.000	*Non-controlling interests to share ownership of subsidiaries*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	6.778.927.605	-	6.778.927.605	(1.270.684.692)	5.508.242.913	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	421.056.558	421.056.558	-	421.056.558	*Other comprehensive income - net*
Saldo 30 September 2025 (Diaudit)		**77.388.910.360**	**137.237.098.020**	**120.000.000**	**11.430.888.654**	**(198.431.613)**	**225.978.465.421**	**124.731.223**	**226.103.196.644**	***Balance as of September 30, 2025 (Audited)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2026		**77.388.910.360**	**140.045.051.719**	**120.000.000**	**23.961.289.624**	**(400.858.910)**	**241.114.392.793**	**7.324.847.894**	**248.439.240.687**	***Balance as of January 1, 2026***
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak								60.000	60.000	
Laba neto periode berjalan					71.420.334.565		71.420.334.565	(4.431.160.315)	66.989.174.250	*Net profit for the period*
Dampak pelepasan entitas anak	1							(2.888.347.689)	(2.888.347.689)	*Impact of disposal of a subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain - neto						709.386.640	709.386.640		709.386.640	*Other comprehensive income - net*
Saldo 30 September 2026		**77.388.910.360**	**140.045.051.719**	**120.000.000**	**95.381.624.189**	**308.527.730**	**313.244.113.998**	**5.399.890**	**313.249.513.888**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 (Diaudit) / *September 30, 2025 (Audited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		164.318.691.444	147.762.475.388	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(65.616.401.306)	(152.799.076.486)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(7.885.574.722)	(19.642.613.487)	*Cash paid to employees*
Penerimaan (pembayaran) kas untuk aktivitas operasi lainnya		(390.521.100)	28.188.477.183	*Cash received from (paid for) other operating activities*
Penerimaan pendapatan bunga		259.974.524	4.356.930	*Cash received from interest income*
Pembayaran beban keuangan		(197.384.957)	-	*Payment of finance costs*
Penerimaan kas dari pemasok atas pengembalian uang muka	28	79.021.892.167	-	*Proceeds from vendors for refund of advances*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.171.067.664)	(5.366.861.635)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**167.339.608.386**	**(1.853.242.107)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	16.520.000.000	-	*Cash received from sale of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepas	1	22.292.558.824	-	*Proceeds from disposal of subsidiaries, net of cash disposed*
Perolehan aset tetap	11	(34.400.000)	(24.267.637.778)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	7	(78.293.577.982)	-	*Advances for the purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna		-	(185.000.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(39.515.419.158)**	**(24.452.637.778)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.900.000.000)	-	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga		(2.470.742.132)	-	*Payment of other payables - third parties*
Pembayaran utang pihak berelasi	30	(37.724.827.853)	-	*Payment of due to related parties*
Penerimaan dari utang pihak berelasi		40.000.000	31.290.166.890	*Proceeds from due to related parties*
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga		-	3.423.024.078	*Proceeds from other payables - third parties*
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	21,22	-	181.063.495	*Issuance of shares from exercise of warrants*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(42.055.569.985)**	**34.894.254.463**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 (Diaudit) / *September 30, 2025 (Audited)*	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**85.768.619.243**	**8.588.374.578**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		**136.866.452.754**	**2.207.267.431**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	**222.635.071.997**	**10.795.642.009**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2026
And for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Era Media Sejahtera Tbk ("Perusahaan") telah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 14 Januari 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002892.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 66 oleh Rini Yulianti, S.H., M.Kn., tanggal 22 Juni 2026 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut di atas telah disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0372162 tanggal 7 Juli 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang informasi, komunikasi, periklanan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perseroan adalah PT Sinergi Internasional Investama ("SII") sejak tanggal 30 Juli 2026 (sebelumnya PT Prambanan Investasi Sukses). Pemilik manfaat akhir sekaligus pihak pengendali Perseroan adalah Tinawati.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Era Media Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 14, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002892.AH.01.01. Year 2021 dated January 15, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 66 of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., dated June 22, 2026, concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The aforementioned amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0372162 dated July 7, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of information, communication, advertising and other management consulting activities.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sinergi Internasional Investama ("SII") since July 30, 2026 (previously PT Prambanan Investasi Sukses). The ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Tinawati.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee is as follows:

		30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Muhammad Fakhri Azhari	Geger Nuryaman Maulana	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Mohamad Ihsan	Leonardus Chrisbiantoro	:	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

		30 September 2026 / *September 30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Vicktor Aritonang		Vicktor Aritonang	: *President Director*
Direktur	:	Devi Nisa Suhartono		Devi Nisa Suhartono	: *Director*
Direktur	:	-		Diana Airin	: *Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 tanggal 5 Desember 2025 tentang perubahan dan pengangkatan Komite Audit, susunan komite audit sebagai berikut:

Based on the Company's Decree No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 dated December 5, 2025 regarding the changes and appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Mohamad Ihsan	:	*Chairman*
Anggota	:	Radha Wulandari	:	*Member*
Anggota	:	Irmansyah	:	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company's consist of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compensation provided to the Company's key management personnel for the periods ended September 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 (Diaudit)/ *September 30, 2025 (Audited)***	
Imbalan kerja jangka pendek (Gaji, bonus dan tunjangan)	1.230.000.000	2.502.946.192	*Short-term employee benefits (Salaries, bonus and allowances)*
Imbalan pascakerja	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	*Other long-term employee benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	*Share-based payments*
Total	**1.230.000.000**	**2.502.946.192**	***Total***

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-107/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.547.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp 100 per lembar saham, beserta waran seri I sebanyak 1.238.000.000 waran yang di konversi pada harga penawaran Rp 135 per lembar saham. Pada tanggal 5 Mei 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

On April 28, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") in Letter No. S-107/D.04/2023 to conduct initial public offering of 1,547,500,000 shares with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share along with warrant series I of 1,238,000,000 warrant which were converted at an offering price of Rp 135 per share. On May 5, 2023, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before elimination)*	
				30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Media Sejahtera Selaras	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2022	99,00%	99,00%	391.231.312	692.334.232
PT Era Maju Media	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2023	-	99,83%	--	14.802.691.828
PT Konsultan Strategi Penjualan	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2017	-	99,00%	-	48.987.103.916
PT Triuslive Inovasi Indonesia	Jakarta	Aktivitas Perusahaan / *Holding*	2025	-	50,00%	-	15.990.285.965
PT Cakrawala Nexus Indonesia	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Perdagangan	2026	99,99%	-	608.267.852	-

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 22 September 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0065931.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 23 September 2022. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 594.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas MSS sebesar 99,00%.

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 22, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0065931.AH.01.01.Year 2022 dated September 23, 2022. The Company has paid-up capital of Rp 594,000,000 in MSS, representing a 99.00% ownership interest.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Era Maju Media ("EMM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 September 2023 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 599 lembar saham EMM dari pihak ketiga dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 599.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas EMM sebesar 99,83%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut di atas:

Aset neto teridentifikasi	600.000.000	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(1.000.000)	*Non-controlling interest*
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	599.000.000	*Net carrying value of assets acquired*
Imbalan atas pembelian	599.000.000	*Purchase considerations*
Goodwill	**-**	***Goodwill***

Pada tanggal pelaporan periode 30 September 2026, Perusahaan telah melakukan divestasi atas kepemilikan pada EMM.

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 65 tanggal 29 Juli 2024 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 5.350 lembar saham KSP dari pihak ketiga dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 5.350.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas KSP sebesar 99,00%.

Berikut ini perhitungan pembelian dengan diskon atas transaksi akuisisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	5.965.699.264	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(59.612.835)	*Non-controlling interest*
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	5.906.086.429	*Net carrying value of assets acquired*
Imbalan atas pembelian	5.350.000.000	*Purchase considerations*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**556.086.429**	***Gain on bargain purchase***

Pada tanggal pelaporan periode 30 September 2026, Perusahaan telah melakukan divestasi atas kepemilikan pada KSP.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Era Maju Media ("EMM")

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 27 dated September 11, 2023 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company acquired 599 shares of EMM from a third party at a total acquisition cost of Rp 599,000,000, resulting in a 99.83% ownership interest in EMM.

The calculation of goodwill from acquisition transaction above are as follows:

As of the reporting date for the period ended September 30, 2026, the Company has divested its ownership in EMM.

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 65 dated July 29, 2024 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company acquired 5,350 shares of KSP from a third party at a total acquisition cost of Rp 5,350,000,000, resulting in a 99.00% ownership interest in KSP.

The calculation of the gain on bargain purchase arising from the acquisition is as follows:

As of the reporting date for the period ended September 30, 2026, the Company has divested its ownership in KSP.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Triuslive Inovasi Indonesia ("TII")

TII didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 11 Juni 2025 oleh Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049287.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 500.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas TII sebesar 50,00%.

TII dikonsolidasikan oleh Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki 50,00% kepemilikan saham, karena Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan serta manajemen kunci entitas anak tersebut ditunjuk Perusahaan.

Pada tahun 2025, TII menerima uang muka setoran dari pihak kepentingan nonpengendali dengan jumlah sebesar Rp 7.905.062.400.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 6 Maret 2026, dibuat oleh Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU- AH.01.02-0019204 tanggal 25 Maret 2026, para pemegang saham PT Triuslive Inovasi Indonesia menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 24.600.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 24.600.000.000.

Pada tanggal pelaporan periode 30 September 2026, Perusahaan telah melakukan divestasi atas kepemilikan pada TII.

PT Cakrawala Nexus Investama ("CNI")

CNI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Juli 2026 oleh Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0054998.AH.01.01. Tahun 2026 Tanggal 13 Juli 2026. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 599.940.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas CNI sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Triuslive Inovasi Indonesia ("TII")

TII was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 11, 2025 of Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0049287.AH.01.01.Year 2025 dated June 18, 2025. The Company has paid-up capital of Rp 500,000,000 in TII, representing a 50.00% ownership interest.

TII is consolidated by the Company despite the Company holding 50.00% ownership interest, as Management believes that the Company has control over the subsidiary. This is because all policies related to the relevant activities are determined by the Company, and the key management personnel of the subsidiary are appointed by the Company.

In 2025, TII received advance payment from non-controlling interests amounting to Rp 7,905,062,400.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Company No. 07 dated March 6, 2026 from Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.02-0019204 dated March 25, 2026, the shareholders of PT Triuslive Inovasi Indonesia approved an increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 24,600,000,000, and an increase in issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 24,600,000,000.

As of the reporting date for the period ended September 30, 2026, the Company has divested its ownership in TII.

PT Cakrawala Nexus Investama ("CNI")

CNI was established based on Notarial Deed No. 38 dated July 13, 2026 Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0054998.AH.01.01.Year 2026 dated July 13, 2026. The Company has paid-up capital of Rp 599,940,000 in CNI, representing a 99.99% ownership interest.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak

PT Triuslive Inovasi Indonesia ("TII")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang ditandatangani antara PT Era Media Sejahtera Tbk ("EMS") sebagai penjual dan PT Investasi Gemilang Maju ("IGM") sebagai pembeli, Perusahaan telah menjual 12.300 lembar saham pada PT Triuslive Inovasi Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000
per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 12.300.000.000. Transaksi pengalihan saham tersebut dilakukan dengan harga jual sebesar Rp 12.300.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 01 tanggal 4 Mei 2026 dari Notaris Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0256997 tanggal 7 Mei 2026, EMS melepas seluruh kepemilikan saham TII kepada IGM sebanyak 12.300 lembar, dengan harga jual sebesar Rp 12.300.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi TII dicatat sebagai "Keuntungan atas Pelepasan Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan tidak mengendalikan TII sejak tanggal 4 Mei 2026. Oleh karena itu, laporan keuangan entitas tersebut tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal hilangnya pengendalian, Perusahaan tidak memiliki sisa kepentingan kepemilikan pada TII.

Berikut ini perhitungan keuntungan atas pelepasan entitas anak:

1. GENERAL (continued)

e. Divestment of Subsidiaries

PT Triuslive Inovasi Indonesia (TII")

Based on the Share Sale and Purchase Agreement entered into between PT Era Media Sejahtera Tbk ("EMS") as the seller and PT Investasi Gemilang Maju ("IGM") as the purchaser, the Company has sold of 12,300 shares in PT Triuslive Inovasi Indonesia, each with a nominal value of Rp 1,000,000, representing a total nominal value of Rp 12,300,000,000. The shares were transferred at a selling price of Rp 12,300,000,000.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Company No. 01 dated May 4, 2026 from Notary Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0256997 dated May 7, 2026, EMS disposed of all of its ownership in TII to IGM with 12,300 shares, at a selling prices of Rp 12,300,000,000. The difference between the disposal price and the book value of TII investment is recorded as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" and presented as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to the transaction, the Company ceased to control TII as of May 4, 2026. Accordingly, the financial statements of TII have no longer been consolidated since that date.

At the date control was lost, the Company did not retain any ownership interest in TII.

The calculation of gain on disposal of a subsidiary is as follows:

Aset neto teridentifikasi	10.408.251.960	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(5.109.560.514)	*Non-controlling interest*
Nilai tercatat aset neto entitas anak yang dilepas	5.298.691.446	*Net carrying value of subsidiary disposed*
Imbalan atas pelepasan	(12.300.000.000)	*Consideration received*
Keuntungan atas pelepasan entitas anak (Catatan 28)	**7.001.308.554**	***Gain on disposal of a subsidiary (Note 28)***

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan (“KSP”)

Berdasarkan Akta Kesepakatan Bersama Pengalihan Hak atas Saham No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., pada tanggal 4 Maret 2026 para pihak sepakat bahwa Perusahaan dengan ini menyerahkan seluruh saham entitas anak, PT Konsultan Strategi Penjualan (“KSP”), kepada PT Wisdom Crowd Indonesia (“WCI”) sejumlah 5.350 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.350.000.000 dengan nilai transaksi berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Herman Meirizki dan Rekan No. 00004/2.0120-04/BS/05/0627/1/III/2026 tanggal 3 Maret 2026 sebesar Rp 23.037.904.762 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 23.300.000.000.

Transaksi dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 08 tanggal 11 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., para penghadap menerangkan bahwa Perusahaan dengan ini telah menjual dan menyerahkan saham KSP kepada WCI atas 2.702 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.702.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 11.800.000.000.

2. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 10 tanggal 12 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., para penghadap menerangkan bahwa Perusahaan dengan ini telah menjual dan menyerahkan saham KSP kepada WCI atas 2.648 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.648.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 11.500.000.000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan tidak mengendalikan KSP sejak tanggal 12 Maret 2026. Oleh karena itu, laporan keuangan entitas tersebut tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan (“KSP”)

Based on the Joint Agreement Act on the Transfer of Share Rights No. 02 made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., on March 4, 2026 the parties agreed that the Company hereby transfers all shares of its subsidiary, PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP"), to PT Wisdom Crowd Indonesia ("WCI"), amounting to 5,350 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, making the total nominal value Rp 5,350,000,000, with the transaction value based on the valuation by the Public Appraisal Office ("KJPP") Herman Meirizki and Partners No. 00004/2.0120-04/BS/05/0627/1/III/2026 dated March 3, 2026 at Rp 23,037,904,762 and the agreed transaction price for these shares is Rp 23,300,000,000.

The transaction is conducted in 2 stages as follows:

1. *Based on Deed of Sale and Purchase No. 08 dated March 11, 2026, made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the parties stated that the Company has hereby sold and transferred KSP shares to WCI consisting of 2,702 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 2,702,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 11,800,000,000.*

2. *Based on Deed of Sale and Purchase No. 10 dated March 12, 2026, made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the parties stated that the Company has hereby sold and transferred KSP shares to WCI consisting of 2,648 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 2,648,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 11,500,000,000.*

In relation to the transaction, the Company ceased to control KSP as of March 12, 2026. Accordingly, the financial statements of KSP have no longer been consolidated since that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (lanjutan)

Pada tanggal hilangnya pengendalian, Perusahaan tidak memiliki sisa kepentingan kepemilikan pada KSP.

Berikut ini perhitungan keuntungan atas pelepasan entitas anak:

Aset neto teridentifikasi	17.825.644.307	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(1.672.936.777)	*Non-controlling interest*
Nilai tercatat aset neto entitas anak yang dilepas	16.152.707.530	*Net carrying value of subsidiary disposed*
Imbalan atas pelepasan	(23.300.000.000)	*Consideration received*
Keuntungan atas pelepasan entitas anak (Catatan 28)	**7.147.292.470**	***Gain on disposal of a subsidiary (Note 28)***

PT Era Maju Media ("EMM")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang ditandatangani antara PT Era Media Sejahtera Tbk ("EMS") sebagai penjual dan PT Semesta Bersama Global ("SBG") sebagai pembeli, Perusahaan telah mengalihkan 599 lembar saham pada PT Era Maju Media dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 599.000.000. Transaksi pengalihan saham tersebut dilakukan dengan harga jual sebesar Rp 599.000.000.

Transaksi dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 23 Juni 2026 dari Notaris Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0345044 tanggal 24 Juni 2026, EMS melepas sebagian kepemilikan saham EMM kepada SBG sebanyak 299 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 299.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 299.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (continued)

At the date control was lost, the Company did not retain any ownership interest in KSP.

The calculation of gain on disposal of a subsidiary is as follows:

PT Era Maju Media ("EMM")

Based on the Share Sale and Purchase Agreement entered into between PT Era Media Sejahtera Tbk ("EMS" as the seller and PT Semesta Bersama Global ("SBG") as the purchaser, the Company disposed of 599 shares in PT Era Maju Media, each with a nominal value of Rp 1,000,000, representing a total nominal value of Rp 599,000,000. The shares were transferred at a selling price of Rp 599,000,000.

The transaction is conducted in 2 stages as follows:

1. *Based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Company No. 19 dated June 23, 2026 from Notary Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0345044 dated June 24, 2026, EMS released a portion of its ownership in EMM to SBG with 299 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 299,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 299,000,000.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 20 tanggal 24 Juni 2026 dari Notaris Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-AH.01.09-0358695 tanggal 30 Juni 2026, EMS melepas seluruh kepemilikan saham EMM kepada SBG sebanyak 300 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 300.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 300.000.000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan tidak mengendalikan EMM sejak tanggal 24 Juni 2026. Oleh karena itu, laporan keuangan entitas tersebut tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal hilangnya pengendalian, Perusahaan tidak memiliki sisa kepentingan kepemilikan pada EMM.

Berikut ini perhitungan keuntungan atas pelepasan entitas anak:

Aset neto teridentifikasi	472.796.409	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(787.995)	*Non-controlling interest*
Nilai tercatat aset neto entitas anak yang dilepas	472.008.414	*Net carrying value of subsidiary disposed*
Imbalan atas pelepasan (Catatan 6)	(599.000.000)	*Consideration received (Note 6)*
Keuntungan atas pelepasan entitas anak (Catatan 28)	**126.991.586**	***Gain on disposal of subsidiaries (Note 28)***

Piutang atas imbalan pelepasan sebesar Rp599.000.000 yang berasal dari PT Semesta Bersama Global telah diterima sepenuhnya pada tanggal 17 Juli 2026 (Catatan 6)

1. GENERAL (continued)

e. Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (continued)

2. Based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Company No. 20 dated June 24, 2026 from Notary Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0358695 dated June 30, 2026, EMS released all shares of its ownership in EMM to SBG with 300 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 300,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 300,000,000.

In relation to the transaction, the Company ceased to control EMM as of June 24, 2026. Accordingly, the financial statements of EMM have no longer been consolidated since that date.

At the date control was lost, the Company did not retain any ownership interest in EMM.

The calculation of gain on disposal of subsidiaries is as follows:

The receivable arising from the disposal consideration amounting to Rp599,000,000 due from PT Semesta Bersama Global was fully collected on July 17, 2026. (Note 6)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (lanjutan)

Nilai tercatat kelompok utama aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	TII	KSP	EMM	TOTAL	
Kas dan bank	196.466.927	13.709.903.113	71.136	13.906.441.176	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha dan piutang lainnya	450.926.431	16.596.085.447	-	17.047.011.878	*Trade receivables and other receivables*
Persediaan	2.313.079.566	-	-	2.313.079.566	*Inventory*
Uang muka dan aset lancar lainnya	6.815.237.489	20.310.085.569	-	27.125.323.058	*Advances and other current assets*
Aset tetap, aset hak-guna, aset tak berwujud dan aset lainnya	2.433.952.631	507.282.677	15.405.040.992	18.346.276.300	*Fixed assets, right-of-use assets, Intangible assets and other non-current assets*
Utang usaha dan liabilitas lainnya	(1.801.411.084)	(33.297.712.499)	(14.932.315.719)	(50.031.439.302)	*Trade payables and other liabilities*
Aset neto teridentifikasi	10.408.251.960	17.825.644.307	472.796.409	28.706.692.676	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(5.109.560.514)	(1.672.936.777)	(787.995)	(6.783.285.286)	*Non-controlling interest*
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	**5.298.691.446**	**16.152.707.530**	**472.008.414**	**21.923.407.390**	***Net carrying value of subsidiary disposed***

Pendapatan dan rugi sebelum pajak entitas anak yang dilepas yang dikonsolidasikan sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian masing-masing sebesar Rp 17.694.844.439 dan Rp 7.103.292.071. Setelah tanggal pelepasan, aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas-entitas tersebut tidak lagi dikonsolidasikan. Pelepasan tersebut mengakibatkan penghentian pengakuan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 6.783.285.286 (lihat tabel di atas). Setelah memperhitungkan setoran modal kepentingan nonpengendali pada TII selama periode berjalan sebesar Rp 3.894.937.600 (sebelumnya disajikan sebagai uang muka setoran modal) dan pembulatan, dampak neto atas kepentingan nonpengendali pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim sebesar Rp 2.888.347.689. Keuntungan atas pelepasan tersebut sebesar Rp 14.275.592.610.

Manajemen telah mengevaluasi pelepasan TII, KSP, dan EMM berdasarkan ketentuan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Manajemen menyimpulkan bahwa entitas-entitas yang dilepas tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai operasi yang dihentikan karena tidak merepresentasikan lini usaha utama atau wilayah geografis utama yang terpisah dari Grup. Oleh karena itu, hasil operasi entitas-entitas tersebut sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian tidak diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

1. GENERAL (continued)

e. Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (continued)

The carrying amounts of the major classes of assets and liabilities of the subsidiaries at the respective dates on which control was lost were as follows.

The revenue and loss before tax of the disposed subsidiaries, which were consolidated up to the date of loss of control, amounted to Rp 17,694,844,439 and Rp 7,103,292,071, respectively. Following the disposal, the assets, liabilities, revenue, and expenses of these entities are no longer consolidated. The disposal resulted in the derecognition of non-controlling interests of Rp 6,783,285,286 (refer to the table above). After taking into account the capital contribution from non-controlling interests in TII during the period of Rp 3,894,937,600 (previously presented as advance for capital contribution) and rounding, the net impact on non-controlling interests in the interim consolidated statement of changes in equity amounted to Rp 2,888,347,689. The gain on disposal amounted to Rp 14,275,592,610.

Management has evaluated the disposal of TII, KSP, and EMM based on the requirements of PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Management concluded that the disposed entities do not meet the criteria for discontinued operations as they do not represent a separate major line of business or a major geographical area of operations of the Group. Accordingly, the results of operations of these entities up to the date control was lost have not been classified as discontinued operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Oktober 2026.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sebagai Laporan Keuangan Interim Lengkap sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), termasuk PSAK 234, "Laporan Keuangan Interim" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat

keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

f. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Directors, the party responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on October 28, 2026.

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented as Complete Interim Financial Statements in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), including PSAK 234, "Interim Financial Reporting" and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Interim Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision

letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for interim consolidated statements of cash flows using cash basis.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen menggunakan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Selain perubahan asumsi aktuaria dan estimasi kerugian kredit ekspektasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 dan 5, tidak terdapat

perubahan estimasi signifikan yang berdampak material terhadap periode berjalan.

Kegiatan usaha Grup tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor musiman atau siklikal.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

In preparing the interim consolidated financial statements, management applied judgments, estimates, and assumptions consistent with those used in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025. Except for changes in actuarial assumptions and estimates of expected credit losses as disclosed in Notes 20 and 5, there

were no significant changes in estimates that had a material impact on the current period.

The Group's business activities are not significantly affected by seasonal or cyclical factors.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2026:

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup juga menerapkan Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026. Amendemen tersebut memberikan persyaratan mengenai penerapan ketentuan penggunaan sendiri, akuntansi lindung nilai, dan pengungkapan tertentu atas kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam. Penerapan amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup karena Grup tidak memiliki kontrak yang termasuk dalam ruang lingkup amendemen tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

The Group also adopted the Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures," regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity which are effective from January 1, 2026. The amendments provide requirements regarding the application of the own-use requirements, hedge accounting, and certain disclosures for contracts referencing nature-dependent electricity. The adoption of these amendments did not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements, as the Group does not have any contracts within the scope of these amendments.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

In a step acquisition, the Group measures non-controlling interests either at fair value or at their proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	17.877	16.782	*1 United States Dollar/Rp*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the interim consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian interim.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through interim consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and due to a related parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank meliputi kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and in banks neither used as collateral not restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with details as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan proyek	4 - 8	*Project equipment*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Peralatan gudang	4	*Warehouse equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Asset in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits Liability

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  (i) The Group has the right to operate the asset;
  (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas jasa yang belum direalisasikan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Unearned revenues representing advance payments received from customers for services that have not yet been rendered by the Company as of the reporting date. Such revenues will be recognized as income when the related services are rendered.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expense

Other expenses are recognized when they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup dan entitas anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group and subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is lowered if the taxable income may be insufficient to compensate partial or all deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Segment Information

rating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Pengendalian

Penentuan apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas suatu entitas memerlukan pertimbangan signifikan, khususnya dalam kondisi dimana Perusahaan tidak memiliki mayoritas kepemilikan saham.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomisnya adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Control

Determining whether the Company has control over an entity requires significant judgment, particularly in circumstances where the Company does not hold a majority ownership interest.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives to be 4-20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date is disclosed in Notes 11 and 13 to the interim consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas	356.000	83.377.467	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	100.935.669.664	130.504.805.000	*PT Bank DKI*
PT Bank KB Bukopin Syariah	95.502.365.000	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.145.772.689	1.785.377.664	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.967.186	27.985.116	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.993.011	1.413.373.310	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.630.000	296.679	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.716.438	8.998.325	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	8.433.413	3.025.482	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	168.596	6.446.027	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	-	2.185.977.976	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	660.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	846.129.708	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deposito PT Bank DKI	20.000.000.000	-	*PT Bank DKI Time Deposit*
Sub-total	222.634.715.997	136.783.075.287	*Sub-total*
Total	**222.635.071.997**	**136.866.452.754**	***Total***

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, sebagian dana hasil Penawaran Umum telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus dan sisa dana ditempatkan pada rekening penampungan pada PT Bank DKI.

As the date of the financial statements, a portion of the proceeds from the Public Offering has been utilized in accordance with the planned use of proceeds as disclosed in the prospectus. The remaining balance is placed in an escrow account at PT Bank DKI.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya, dan dijadikan jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and in banks placed with related parties, restricted nor pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Dream Bahagia Indonesia (Catatan 36)	15.449.536.332	16.644.591.580	*PT Dream Bahagia Indonesia (Note 36)*
PT ADS Platform Indonesia (Catatan 36)	8.325.000.000	9.186.698.031	*PT ADS Platform Indonesia (Note 36)*
PT Multi Media Integrasi	2.984.512.500	-	*PT Multi Media Integrasi*
PT Folago Karya Indonesia (Catatan 36)	1.209.500.134	30.523.000.000	*PT Folago Karya Indonesia (Note 36)*
Google LLC	-	15.249.387.600	*Google LLC*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.571.619.358	39.811.448.545	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	32.540.168.324	111.415.125.756	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.020.295.775	4.817.480.879	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**26.519.872.549**	**106.597.644.877**	***Net***

Saldo piutang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Group are in Rupiah.

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	9.697.096.635	84.012.200.307	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	2.417.559.486	9.928.102.956	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	17.111.719.703	10.582.018.201	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.313.792.500	1.091.463.323	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	1.015.428.187	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	-	4.785.912.782	*More than 120 days*
Sub-total	32.540.168.324	111.415.125.756	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.020.295.775	4.817.480.879	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**26.519.872.549**	**106.597.644.877**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	4.817.480.879	308.158.074	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	2.049.095.165	4.509.322.805	*Allowance for impairment loss during the year (Note 28)*
Dampak pelepasan entitas anak	(846.280.269)	-	*Impact of the disposal of subsidiaries*
Saldo akhir	**6.020.295.775**	**4.817.480.879**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	6.925.741.115	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dream Bahagia Indonesia	762.500.000	112.500.000	*PT Dream Bahagia Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	-	1.704.186.541	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Total	**762.500.000**	**8.742.427.656**	***Total***

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kemampuan pembayaran pihak lawan, histori pembayaran, serta penerimaan setelah tanggal pelaporan, Grup menyimpulkan bahwa tidak terdapat kebutuhan untuk membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

Based on management's evaluation of the counterparties' ability to pay, payment history, and subsequent receipts after the reporting date, the Group concluded that there was no need to recognize an allowance for expected credit losses on such other receivables.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Jangka pendek			***Short-term***
Pembelian aset tetap	78.293.577.982	-	*Purchase of fixed assets*
Operasional	4.753.740.724	17.168.708.839	*Operational*
Total	**83.047.318.706**	**17.168.708.839**	***Total***

Uang Muka Operasional / ***Operational Advances***

KSP / ***KSP***

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka operasional jangka pendek merupakan uang muka yang diberikan KSP kepada para *Key Opinion Leader* ("KOL") untuk pengerjaan *project* jasa konsultasi pemasaran dari pelanggan, sesuai kontrak kerja sama yang telah disepakati dengan KOL sebesar Rp 8.767.236.190.

As of December 31, 2025, short-term operational advances represents advances paid to KOL (Key Opinion Leader) for the execution of marketing consulting services projects from Group customers, in accordance with the contracts agreed with KOL amounting to Rp 8,767,236,190.

TII / ***TII***

Pada 31 Desember 2025, uang muka operasional jangka pendek merupakan uang muka atas operasional sebesar Rp 5.015.849.425.

As of December 31, 2025, short-term operational advances represent advances for the operations amounting Rp 5,015,849,425.

Pada periode yang berakhir 30 September 2026, Perusahaan melepaskan kepemilikan saham pada KSP dan TII (Catatan 1). Sehubungan dengan pelepasan tersebut, saldo uang muka yang sebelumnya tercatat pada KSP dan TII tidak lagi termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pelepasan.

During the period ended September 30, 2026, the Company disposed of its ownership interests in KSP and TII (Note 1). In connection with the disposal, the advances previously recorded by KSP and TII are no longer included in interim consolidated statement of financial position from the date of disposal.

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Perusahaan

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pengadaan *Digital Media Advertising* Perusahaan.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Jaringan Infra Andalan ("JIA")

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan dan JIA menandatangani perjanjian No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 tentang *Total Solutions Wireless Connections* sehubungan dengan pengadaan Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sebesar Rp 16.520.000.000 dengan waktu pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan berita acara No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima seluruh Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sehingga uang muka pembelian aset tetap direklasifikasi menjadi aset tetap (Catatan 11).

Perjanjian Perusahaan dengan PT Lintas Daya Andalan ("LDA")

1. Pada 2 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani Perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 senilai Rp 57.111.475.383 untuk pengadaan barang digital dan iklan media statis.

   Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 799.581.081.

   Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 35.732.851.351.

   Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 27 November 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 20.579.042.951.

2. Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan dan LDA menandatangani perjanjian No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 terkait pengadaan LED Monitor sebanyak 2.425 unit sebesar Rp 108.424.000.000 dengan jumlah uang muka sebesar Rp 54.212.000.000.

7. ADVANCES (continued)

Advances for the Purchase of Fixed Assets

The Company

Advances for the purchase of fixed assets is the advance for the Company's Digital Media Advertising acquisition.

Agreement of the Company with PT Jaringan Infra Andalan ("JIA")

On June 7, 2024, the Company and JIA signed agreement No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 concerning Total Solutions Wireless Connections regarding the procurement of C200 Type Wireless CPE Modem Devices for Rp 16,520,000,000 with implementation until December 31, 2025.

Based on the handover report No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 dated September 26, 2025, the Company has received all Wireless CPE Modem Devices Type C200. Accordingly, the advance for the purchase of fixed assets has been reclassified to fixed assets (Note 11).

Agreement the Company with PT Lintas Daya Andalan ("LDA")

1. *On September 2, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed Agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 worth Rp 57,111,475,383 for the procurement of digital goods and static media advertising.*

   Based on the Minutes of Agreement No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 799,581,081.

   Based on the Minutes of Agreement No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 35,732,851,351.

   Based on the Minutes of Agreement No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated November 27, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment of Rp 20,579,042,951.

2. *On January 3, 2025, the Company and LDA signed agreement No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 regarding the procurement of 2,425 LED Monitors worth Rp 108,424,000,000 with an advance payment of Rp 54,212,000,000.*

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Perusahaan dengan PT Lintas Daya Andalan ("LDA") (lanjutan)

Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit sehingga uang muka pembelian aset tetap direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 15.315.315.315 setelah dikurangi pajak (Catatan 11).

Sisa uang muka atas pengadaan LED Monitor adalah sebesar Rp 37.212.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian sisa uang muka tersebut.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital, Tbk ("SSD")

Pada tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan dan SSD menandatangani perjanjian No. 013/SPKFF/ERA-SSD/III/2026 tentang *Penempatan Spot Iklan dan Pemakaian Media Digital* sebesar Rp 65.000.000.000 dengan waktu pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan dan SSD menandatangani Addendum I atas Perjanjian No. 013/SPKFF/ERA-SSD/III/2026 dengan No. 001/ADD-I/SPKFF/SSD-EMS/IV/2026. Berdasarkan Addendum tersebut, nilai realisasi penayangan Iklan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 ditetapkan final sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga Nilai Pekerjaan berdasarkan Perjanjian tersebut disesuaikan menjadi sebesar Rp 9.000.000.000. Sisa deposit sebesar Rp 56.000.000.000 yang sebelumnya diperuntukkan bagi jasa penayangan Iklan dialihkan penggunaannya menjadi uang muka pembelian Perangkat Media Digital berupa PID, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli tersendiri antara Perusahaan dan SSD melalui perjanjian Jual Beli Perangkat Media Digital No. 001/PJB-PID/SSD-EMS/IV/2026 tertanggal 1 April 2026.

7. ADVANCES (continued)

Advances for the Purchase of Fixed Assets (continued)

The Company (continued)

Agreement the Company with PT Lintas Daya Andalan ("LDA") (continued)

Based on the minutes No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 dated September 29, 2025, the Company has received 342 units of LED Monitors and the advance for the purchase of fixed assets has been reclassified to fixed assets amounting to Rp 15,315,315,315 after deducting tax (Note 11).

The remaining advance payment for the procurement of LED Monitors amounts to Rp 37,212,000,000. Based on the Minutes of Agreement No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment.

Agreement the Company with PT Solusi Sinergi Digital, Tbk ("SSD")

On March 2, 2026, the Company and SSD signed agreement No. 013/SPKFF/ERA-SSD/III/2026 Advertising Spot Placement and Digital Media Usage for Rp 65,000,000,000 with implementation until December 31, 2026.

On April 1, 2026, the Company and SSD entered into Addendum I to Agreement No. 013/SPKFF/ERA-SSD/III/2026, under Addendum No. 001/ADD-I/SPKFF/SSD-EMS/IV/2026. Under the Addendum, the realized value of advertisement placement services up to March 31, 2026 was finally determined at Rp 9,000,000,000, and accordingly the contract value under the Agreement was adjusted to Rp 9,000,000,000. The remaining deposit of Rp 56,000,000,000, previously allocated for advertisement placement services, was reallocated as a down payment for the purchase of Digital Media Devices (PID), as further set out in a separate Sale and Purchase Agreement between the Company and SSD through the Digital Media Device Sale and Purchase Agreement No. 001/PJB-PID/SSD-EMS/IV/2026 dated April 1, 2026.

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital, Tbk ("SSD") (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Perangkat Media Digital **Public Information Display** ("PID") dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") dengan nilai transaksi sebesar Rp 56.000.000.000, belum termasuk PPN. Pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan melalui realokasi sisa deposit Perusahaan kepada SSD dan akan diperhitungkan sebagai pelunasan pada saat serah terima aset.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2026, Perusahaan dan SSD menandatangani Addendum I atas perjanjian tersebut terkait penambahan pembelian perangkat PID dengan nilai sebesar Rp 22.293.577.982, belum termasuk PPN.

Berdasarkan perjanjian, Penyerahan PID dilakukan paling lambat 1 Oktober 2026 apabila SSD tidak menyerahkan PID dan menandatangani BAST dalam jangka waktu yang ditentukan, Perusahaan berhak menuntut pengembalian uang muka secara penuh dan/atau memperpanjang jangka waktu penyerahan berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

PID diperoleh dalam kondisi "*where is*" dan "*as is*" tanpa jaminan/garansi purna jual dan/atau garansi teknis. Namun, SSD menyatakan dan menjamin bahwa aset merupakan milik sah SSD, bebas dari sengketa, tuntutan dan pembebanan hak jaminan kepada pihak ketiga, serta SSD memiliki kewenangan untuk menjual dan mengalihkan aset tersebut kepada Perusahaan.

Manajemen melakukan evaluasi atas keterpulihan uang muka dengan mempertimbangkan status perjanjian, kemampuan pemasok untuk memenuhi kewajiban penyerahan aset, serta hak kontraktual Perusahaan atas pengembalian uang muka apabila penyerahan tidak terlaksana. Berdasarkan evaluasi manajemen sampai dengan tanggal laporan keuangan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas saldo uang muka tersebut.

7. ADVANCES (continued)

Advances for the Purchase of Fixed Assets (continued)

The Company (continued)

Agreement the Company with PT Solusi Sinergi Digital, Tbk ("SSD") (continued)

*On April 1, 2026, the Company signed a Sales and Purchase Agreement for Digital Media Devices *Public Information Display* ("PID") with PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") with a transaction value of Rp 56,000,000,000, excluding VAT. Payment for this transaction will be made through the reallocation of the Company's remaining deposit to SSD and will be counted as settlement upon asset handover.*

Furthermore, on June 20, 2026, the Company and SSD signed Addendum I to the agreement regarding the additional purchase of PID devices with a value of Rp 22,293,577,982, excluding VAT.

Based on the agreement, delivery of the PID shall be completed no later than October 1, 2026. If SSD fails to deliver the PID and execute the BAST within the stipulated period, the Company is entitled to demand a full refund of the advance payment and/or extend the delivery period based on a written agreement between the parties.

The PID is acquired on an "as is" and "where is" basis without any after-sales warranty and/or technical warranty. However, SSD represents and warrants that the assets are legally owned by SSD, free from any disputes, claims, or encumbrances in favor of any third party, and that SSD has the authority to sell and transfer the assets to the Company.

Management evaluates the recoverability of the advance payment by considering the status of the agreement, the supplier's ability to fulfill its obligation to deliver the assets, and the Company's contractual right to obtain a refund of the advance payment if the delivery is not completed. Based on management's assessment up to the reporting date, there are no indications of impairment of the advance payment balance.

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, SSD belum menyerahkan PID dan Berita Acara Serah Terima belum ditandatangani. Mengingat batas waktu penyerahan berdasarkan perjanjian adalah paling lambat 1 Oktober 2026 dan belum terlampaui pada tanggal tersebut, tidak terdapat indikasi wanprestasi maupun penurunan nilai atas saldo uang muka tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 78.293.577.982, dan sudah dibayar penuh pada periode berjalan.

7. ADVANCES (continued)

Advances for the Purchase of Fixed Assets (continued)

The Company (continued)

As of the date of completion of these interim consolidated financial statements, SSD had not yet delivered the PID and the BAST had not yet been executed. As the contractual delivery deadline of no later than October 1, 2026 had not yet passed as of that date, there is no indication of default or impairment in respect of the advance payment balance.

As of September 30, 2026, the balance of the advance payment for the purchase of fixed assets amounted to Rp 78,293,577,982, which had been fully paid by the Company.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Proyek atas iklan (Catatan 36)	87.500.000	9.650.525.587	*Advertising project (Note 36)*
Sewa		64.253.230	*Rent*
Total	**87.500.000**	**9.714.778.817**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, biaya dibayar di muka proyek merupakan akun yang diperuntukkan untuk kegiatan proyek dan diamortisasi selama masa manfaatnya. Beban amortisasi per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 87.500.000 dan Rp 18.496.757.894 dicatat di akun beban pokok pendapatan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, project prepaid expenses represent costs incurred for project activities and are amortized over the period of benefit. Amortization expense as of September 30, 2026 and December 31, 2025, each amounting to Rp 87,500,000 and Rp 18,496,757,894, respectively, and was recorded on cost of revenue.

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Pada 31 Desember 2025, akun ini merupakan persediaan TII untuk dijual melalui *platform* dagang (*e-commerce*) sebesar Rp 1.510.855.519.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, this account represents the TII's inventory intended for sale through e-commerce platforms, amounting to Rp 1,510,855,519.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2025.

10. UANG MUKA INVESTASI / *INVESTMENT ADVANCES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")	-	650.000.000	*PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")*

Pada tanggal 30 Desember 2025 berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Kerja Sama No. 001/BAK/ERA-DBI/XII/2025, Perusahaan dan DBI sepakat untuk mengakhiri kesepakatan pengalihan saham. DBI berkewajiban mengembalikan seluruh dana investasi sebesar Rp 650.000.000 paling lambat tanggal 30 September 2026. Berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Kerja Sama, Perusahaan mereklasifikasi uang muka investasi menjadi piutang lain-lain - pihak ketiga atas pengembalian uang muka tersebut (*refundable*).

On December 30, 2025, based on the Termination Agreement No. 001/BAK/ERA-DBI/XII/2025, the Company and DBI agreed to terminate the share transfer agreement. DBI is obligated to refund the full investment amount of Rp 650,000,000 no later than September 30, 2026. Based on the Termination of Cooperation Agreement, the Company reclassified the investment advance as other receivables - third parties for the return of the advance (refundable).

11. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Impact of the Disposal of Subsidiaries***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Peralatan kantor	1.142.845.688	34.400.000	-	786.941.861	390.303.826	*Office equipment*
Peralatan gudang	1.214.325.925			1.214.325.925	-	*Warehouse equipment*
Bangunan	524.971.000	-	-	524.971.000	-	*Buildings*
Peralatan proyek	109.282.224.723	-	16.520.000.000	-	92.762.224.723	*Project equipment*
Aset dalam penyelesaian	14.721.777.533	-	-	14.721.777.533	-	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**126.886.144.869**	**34.400.000**	**16.520.000.000**	**17.248.016.319**	**93.152.528.549**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	230.371.755	101.469.990	-	99.531.317	232.310.428	*Office equipment*
Peralatan gudang	39.713.431	62.855.517	-	102.568.948	-	*Warehouse equipment*
Bangunan	8.749.517	10.936.896	-	19.686.413	-	*Buildings*
Peralatan proyek	65.376.693.505	15.720.884.405	2.065.000.000	-	79.032.577.910	*Project equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**65.655.528.208**	**15.896.146.808**	**2.065.000.000**	**221.786.678**	**79.264.888.338**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**61.230.616.661**				**13.887.640.211**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Peralatan kantor	282.517.626	860.328.062	-	1.142.845.688	*Office equipment*
Peralatan gudang	-	1.214.325.925	-	1.214.325.925	*Warehouse equipment*
Bangunan	-	524.971.000	-	524.971.000	*Buildings*
Peralatan proyek	77.446.909.408	31.835.315.315	-	109.282.224.723	*Project equipment*
Aset dalam penyelesaian	7.070.528.069	7.651.249.464	-	14.721.777.533	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**84.799.955.103**	**42.086.189.766**	**-**	**126.886.144.869**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	133.130.526	97.241.229	-	230.371.755	*Office equipment*
Peralatan gudang	-	39.713.431	-	39.713.431	*Warehouse equipment*
Bangunan	-	8.749.517	-	8.749.517	*Buildings*
Peralatan proyek	44.025.258.945	21.351.434.560	-	65.376.693.505	*Project equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**44.158.389.471**	**21.497.138.737**	**-**	**65.655.528.208**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**40.641.565.632**			**61.230.616.661**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, penambahan aset tetap peralatan proyek sebesar Rp 31.835.315.315 merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 7).

On December 31, 2025, the addition of project equipment fixed assets amounting to Rp 31,835,315,315 was a reclassification from advance payments for the purchase of fixed assets (Note 7).

Pada tanggal 20 Februari 2026, berdasarkan perjanjian No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026 Perusahaan sepakat untuk menjual aset tetapnya berupa Perangkat Modem CPE *Wireless* Tipe C200 kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar Rp 16.520.000.000 (Catatan 36).

On February 20, 2026, based on agreement No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026, the Company agreed to sell its fixed assets in the form of C200 Type Wireless CPE Modem Devices to PT Lintas Daya Andalan for Rp 16,520,000,000 (Note 36).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Hasil penjualan	16.520.000.000	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	14.455.000.000	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	**2.065.000.000**	**-**	***Gain on sale of fixed assets (Note 28)***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the following accounts:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	15.720.884.405	14.521.295.514	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	175.262.404	61.635.666	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**15.896.146.809**	**14.582.931.180**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table is the details of assets-in-progress as of December 31, 2025:

	Jumlah / *Amount* (Rp)	Estimasi penyelesaian / *Estimated completion*	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*
Publik informasi display (Catatan 36)/ *Public information display (Note 36)*	14.721.777.533	Desember 2026 / *December 2026*	70%

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, disusutkan penuh namun masih digunakan, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are used temporarily, fully depreciated but still in use, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Efek Pelepasan Entitas Anak / *Impact of the Disposal of a Subsidiaries*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Bangunan	1.601.161.138	-	-	785.200.000	815.961.138	*Building*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	819.377.805	465.916.667	-	(654.333.334)	630.961.138	*Building*
Nilai Buku Neto	**781.783.333**				**185.000.000**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	630.961.138	970.200.000	-	1.601.161.138	*Building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	307.211.138	512.166.667	-	819.377.805	*Building*
Nilai Buku Neto	**323.750.000**			**781.783.333**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna atas sewa ruangan kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan. Masa sewa adalah enam tahun, terhitung sejak 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2027.

The Group recognizes right-of-use assets for the lease of office space located in South Jakarta. The lease term is six years, commencing from February 1, 2021 to January 31, 2027.

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 465.916.667 dan Rp 138.750.000 (Catatan 26).

For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, the depreciation expense on right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 465,916,667 and Rp 138,750,000 (Note 26).

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Efek Pelepasan Entitas Anak / *Impact of the Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	123.061.317	-	-	(123.061.317)	-	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	64.683.384	34.053.794	-	(98.737.178)	-	*Software*
Nilai Buku Neto	**58.377.933**				**-**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	123.061.317	-	-	123.061.317	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	35.494.418	29.188.966	-	64.683.384	*Software*
Nilai Buku Neto	**87.566.899**			**58.377.933**	***Net Book Value***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025, beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 34.053.794 dan Rp 21.891.725 (Catatan 26).

For the nine-month period ended September 30, 2026 and September 30, 2025, the amortization expense on intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 34,053,794 and Rp 21,891,725, respectively (Note 26).

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Multi Media Integrasi	1.650.048.750	1.650.048.750	*PT Multi Media Integrasi*
PT Tempat Maju Bersama	946.136.250	-	*PT Tempat Maju Bersama*
PT Konsultan Strategi Penjualan	733.790.492	-	*PT Konsultan Strategi Penjualan*
PT Dream Bahagia Indonesia	721.500.000	-	*PT Dream Bahagia Indonesia*
Pasar Jaya	502.128.000	-	*Pasar Jaya*
PT Transforme Indonesia	-	2.715.835.995	*PT Transforme Indonesia*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	137.500.000	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	549.466.111	14.748.042.790	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Total	**5.103.069.603**	**19.251.427.535**	***Total***

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *Based on suppliers (continued)*

Saldo utang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah. / *All trade payables of the Group are in Rupiah.*

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	1.258.171.547	10.594.201.782	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	237.430.814	2.910.182.015	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	733.790.492	1.662.069.803	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	974.544.000	1.735.398.663	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.899.132.750	2.349.575.272	*More than 90 days*
Total	**5.103.069.603**	**19.251.427.535**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rita Thang	-	3.000.000.000	*Rita Thang*
Daniel Moningka	-	672.040.661	*Daniel Moningka*
Stevanus Christian	-	324.182.974	*Stevanus Christian*
PT Komunal Finansial Indonesia	-	70.547.950	*PT Komunal Finansial Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	-	579.149.479	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Total	**-**	**4.645.921.064**	***Total***

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 Agustus 2025, KSP memperoleh pinjaman dari Rita Thang sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% setiap bulan. Pinjaman ini dapat ditagih sewaktu-waktu.

Based on loan agreement dated August 22, 2025, KSP obtained loan from Rita Thang amounting to Rp 3,000,000,000. This loan bears interest rate of 1% per month. This loan is repayable on demand.

Saldo utang lain-lain - pihak ketiga per 30 September 2026 adalah nihil, mengalami penurunan dibandingkan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp4.645.921.064. Penurunan dan pelunasan seluruh saldo utang tersebut terjadi sehubungan dengan telah dilaksanakannya transaksi pelepasan (divestasi) atas entitas anak pada periode berjalan (Catatan 1e).

The balance of other payables - third parties as of September 30, 2026, is nil, representing a decrease compared to the position as of December 31, 2025, amounting to Rp4,645,921,064. This decrease and full settlement of the payable balances occurred in connection with the completion of the disposal (divestment) of a subsidiary during the current period (Note 1e).

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Bagi hasil (Catatan 36)	-	5.800.719.668	*Profit sharing (Note 36)*
Biaya profesional	-	196.913.334	*Professional fees*
Lain-lain	20.000.000	94.180.399	*Others*
Total	**20.000.000**	**6.091.813.401**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	1.455.984.867	-	*Beginning balance*
Penambahan selama periode berjalan	-	1.455.984.867	*Additions during the period*
Diakui sebagai pendapatan / piutang selama periode berjalan	(1.455.984.867)	-	*Recognized as revenue / receivables during the period*
Saldo akhir	**-**	**1.455.984.867**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas jasa yang belum direalisasikan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, unearned revenues representing advance payments received from customers for services that have not yet been rendered by the Company as of the reporting date. Such revenues will be recognized as income when the related services are rendered.

Dari saldo awal pendapatan diterima di muka sebesar Rp 1.455.984.867, seluruhnya telah diakui sebagai pendapatan pada periode berjalan.

From the opening balance of unearned revenue of Rp 1,455,984,867, the entire amount was recognized as revenue during the current period.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	476.859.283	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 23	1.409.354.706	-	*Article 23*
Sub-total	1.886.213.989	-	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	10.370.643	423.906.084	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 23	13.393.295	9.010.585	*Article 23*
Sub-total	23.763.938	432.916.669	*Sub-total*
Total	**1.909.977.927**	**432.916.669**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	6.859.323.415	9.006.774.872	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	840.019	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.377.961.214	2.360.388.152	*Article 21*
Pasal 23	1.146.721.408	214.243.070	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
2026	14.750.999.394		*2026*
2025	6.002.314.230	6.294.594.934	*2025*
Sub-total	31.138.159.680	17.876.001.028	*Sub-total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *b. Taxes Payable (continued)*

Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	84.234	684.057.593	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	3.718.355	169.164.926	*Article 21*
Pasal 23	208.841	151.533.425	*Article 23*
PPh Pajak Final UMKM	-	1.109.223	*Income tax PPh final UMKM*
Pasal 4(2)	-	10.504.087	*Article 4(2)*
Pasal 25	-	37.294.693	*Article 25*
Pasal 29	-	6.128.149	*Article 29*
Sub-total	4.011.430	1.059.792.096	*Sub-total*
Total	**31.142.171.110**	**18.935.793.124**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	(16.160.354.100)	(3.735.771.380)	*The Company*
Entitas anak	-	(720.697.780)	*Subsidiaries*
Total pajak kini	(16.160.354.100)	(4.456.469.160)	*Total current tax*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	598.580.311	689.214.991	*The Company*
Entitas anak	-	86.866.969	*Subsidiaries*
Total pajak tangguhan	598.580.311	776.081.960	*Total deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(15.561.773.789)**	**(3.680.387.200)**	***Income tax expenses - net***

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *d. Estimated claim for income tax refund*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
2024	302.854.716	302.854.716	*2024*
2026	426.009.412	-	*2026*
Total	**728.864.128**	**302.854.716**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Pajak Penghasilan Badan / *e. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 (diaudit) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the nine-month period ended September 30, 2026 and September 30, 2025 (Audited) is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.550.948.039	9.188.630.113	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.362.432.333)	(366.304.977)	*Profit (loss) before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	85.913.380.372	9.554.935.090	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.227.667.915	2.261.910.210	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja	493.151.685	870.885.203	*Employee benefits*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.029.063.494	4.296.289.153	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(257.108.100)	(3.238.395)	*Non-taxable income*
Laba pelepasan entitas anak	(17.950.000.000)	-	*Gain on disposal of subsidiary*
Taksiran penghasilan kena pajak	**73.456.155.365**	**16.980.781.261**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	**73.456.155.000**	**16.980.781.000**	***Estimated taxable income - rounded***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	**16.160.354.100**	**3.735.771.380**	***Current income tax expense - the Company***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Keuntungan pelepasan entitas anak yang digunakan dalam rekonsiliasi fiskal sebesar Rp 17.950.000.000 merupakan keuntungan yang dicatat dalam laporan keuangan tersendiri Perusahaan. Jumlah tersebut berbeda dari keuntungan pelepasan pada laporan keuangan konsolidasian sebesar Rp 14.275.592.610 karena eliminasi nilai tercatat investasi, aset neto entitas anak, dan kepentingan nonpengendali pada tingkat konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

e. Corporate Income Tax (continued)

The gain on disposal of a subsidiary used in the fiscal reconciliation, amounting to Rp 17,950,000,000, represents the gain recognized in the Company's separate financial statements. This amount differs from the gain on disposal recognized in the consolidated financial statements, amounting to Rp 14,275,592,610, due to the elimination of the carrying amount of the investment, the subsidiary's net assets, and non-controlling interests at the consolidated level.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	1.409.354.706	352.405.393	*Prepaid tax*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**14.750.999.394**	**3.383.365.987**	***Estimated income tax payable Article 29***

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau apabila terdapat hasil pemeriksaan pajak oleh DJP, maupun apabila terdapat keputusan atas keberatan atau banding pajak.

The current income tax for nine-month period September 30, 2026 and 2025 (unaudited) was based on estimated taxable income. The amounts may be subject to adjustment upon submission of the annual corporate income tax return to the Directorate General of Taxes ("DGT"), upon receipt of a tax assessment from the DGT, or when the outcome of a tax objection or appeal is determined.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.550.948.039	9.188.630.113	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.362.432.333)	(366.304.977)	*Profit (loss) before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**85.913.380.372**	**9.554.935.090**	***Profit before income tax of the Company***
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 18g)	(18.900.943.682)	(2.102.085.720)	*Tax calculated at applicable tax rate (Note 18g)*
Dampak pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Laba pelepasan entitas anak	3.949.000.000	-	*Gain on disposal of subsidiary*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(666.393.889)	(945.183.116)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	56.563.782	712.447	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto - entitas anak	-	(633.830.811)	*Income tax expense - net - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(15.561.773.789)**	**(3.680.387.200)**	***Income tax expenses - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Taxes*

Aset pajak tangguhan yang akan timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets that may arise from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit***	**Rugi Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Loss***	**Efek pelepasan entitas anak / *Impact of the disposal of subsidiaries***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	543.603.168	108.493.370	(200.083.411)	-	452.013.127	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	834.378.129	490.086.941	-	-	1.324.465.070	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	1.377.981.297	598.580.311	(200.083.411)	-	1.776.478.197	*Total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	266.221.770	-	-	(266.221.770)	-	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	225.467.664	-	-	(186.181.662)	39.286.002	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	491.689.434	-	-	(452.403.432)	39.286.002	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.869.670.731**	**598.580.311**	**(200.083.411)**	**(452.403.432)**	**1.815.764.199**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit***	**Rugi Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Loss***	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	255.665.127	167.642.609	120.295.432	-	543.603.168	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	57.865.586	776.512.543	-	-	834.378.129	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	313.530.713	944.155.152	120.295.432	-	1.377.981.297	*Total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	357.013.056	91.168.809	(181.960.095)	-	266.221.770	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.929.190	215.538.474	-	-	225.467.664	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	366.942.246	306.707.283	(181.960.095)	-	491.689.434	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**680.472.959**	**1.250.862.435**	**(61.664.663)**	**-**	**1.869.670.731**	***Deferred tax assets - net***

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan akan terpulihkan di masa mendatang.

The Group believes that the deferred tax assets will be recoverable in the future period.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

KSP

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/TAC/BCM-KMK/2025 tanggal 30 Oktober 2025, KSP memperoleh fasilitas dari BNI sebagai berikut:

Limit kredit	:	Rp 7.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja untuk jasa *digital agency*
Sifat	:	KMK R/C Terbatas
Suku bunga tahunan	:	11,5%
Jangka waktu	:	12 bulan
Jaminan	:	Seluruh harta kekayaan penerima kredit

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/TAC/BCM-KMK/2025 tanggal 30 Oktober 2025, KSP memperoleh fasilitas dan BNI sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOAN

KSP

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 029/TAC/BCM-KMK/2025 dated October 30, 2025, the KSP obtained the following facilities from BNI:

Credit limit	:	*Rp 7,000,000,000*
Purpose	:	*Working capital for digital agency services*
Nature	:	*Limited R/C KMK*
Annual interest rate	:	*11.5%*
Time period	:	*12 months*
Guarantee	:	*All assets of the credit recipient*

Based on Credit Agreement No. 030/TAC/BCM-KMK/2025 dated October 30, 2025, KSP obtained the following facilities and BNI:

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

KSP (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Limit kredit	:	Rp 3.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja untuk jasa *digital agency*
Sifat	:	KMK R/C Terbatas
Suku bunga Tahunan	:	11,5%
Jangka waktu	:	12 bulan
Jaminan	:	Seluruh harta kekayaan penerima kredit

Selama jangka waktu pinjaman, KSP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (Aset lancar/Utang lancar) minimal 1x.
2. *Debt Equity Ratio* (Total Utang/Total Ekuitas) maksimal 2,1x.
3. *Debt Service Coverage* (EBITDA/Kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KSP memenuhi seluruh persyaratan ratio keuangan atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas yang telah ditarik oleh KSP adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada periode yang berakhir 30 September 2026, Perusahaan melepaskan kepemilikan saham pada KSP (Catatan 1). Sehubungan dengan pelepasan tersebut, saldo Utang Bank tidak lagi termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim Perusahaan sejak tanggal pelepasan.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

KSP (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Credit limit	:	*Rp 3,000,000,000*
Purpose	:	*Working capital for digital agency services*
Nature	:	*Limited R/C KMK*
Annual interest rate	:	*11.5%*
Time period	:	*12 months*
Guarantee	:	*All assets of the credit recipient*

During the loan term, the KSP must maintain and preserve the following financial ratios:

1. *Current Ratio (Current assets/Current liabilities) minimum 1x.*
2. *Debt Equity Ratio (Total Debt/Total Equity) maximum 2.1x.*
3. *Debt Service Coverage (EBITDA / Maturity installment obligations and interest) minimum 100%.*

As of December 31, 2025, KSP has fulfilled all financial ratio requirements for the loan.

As of December 31, 2025, the Company has drawn Rp 8,000,000,000 from this facility.

During the period ended September 30, 2026, the Company disposed of its ownership interest in KSP (Note 1). In connection with the disposal, the bank loans are no longer included in the Company's consolidated interim statement of financial position from the date of disposal.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan laporan aktuaria KKA Hendri No. 267114/FRL4/VIII/2026 tanggal 7 Agustus 2026 dan laporan aktuaria KKA Hendri No. 26758/AP-HD/III/2026 tanggal 26 Maret 2026 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial report of KKA Hendri No. 267114/FRL4/VIII/2026 dated August 7, 2026 and based on the actuarial report of KKA Hendri No. 26758/AP-HD/III/2026 dated March 26, 2026 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Usia pensiun	59 tahun / *years*	59 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5,5% per tahun / *per year multi rate*	5,5% per tahun / *per year multi rate*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,12%	5,78%	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Biaya jasa kini	350.451.962	782.639.970	*Current service cost*
Biaya bunga	142.699.723	495.835.017	*Interest cost*
Total	**493.151.685**	**1.278.474.987**	***Total***
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(186.011.195)	(634.760.860)	*Actuarial gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(723.458.856)	628.629.530	*Actuarial gain from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografik	-	(274.162.594)	*Actuarial gain from demographic assumption*
Total	**(909.470.051)**	**(280.293.924)**	***Total***

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	3.783.081.890	2.784.900.827	*Beginning balance*
Efek pelepasan entitas anak	(1.312.158.409)	-	*Effect of disposal of subsidiaries*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 26)	493.151.685	1.278.474.987	*Employee benefits expense in current year (Note 26)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(909.470.051)	(280.293.924)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**2.054.605.115**	**3.783.081.890**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	2.426.400.703	2.967.872.423	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.954.324.749	2.432.701.874	*Salary growth rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the Projected Unit Credit method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the consolidated statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from the previous period.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Prambanan Investasi Sukses	1.167.507.412	15,09%	11.675.074.120	*PT Prambanan Investasi Sukses*
PT Sinergi Internasional Investama	3.946.835.000	51,00%	39.468.350.000	PT Sinergi Internasional Investama
Masyarakat	2.624.548.624	33,91%	26.245.486.240	*Public*
Total	**7.738.891.036**	**100%**	**77.388.910.360**	***Total***

Pada tanggal 17 Juli 2025, PT Prambanan Investasi Sukses telah melakukan pembelian sebanyak 105.532.900 lembar saham Perusahaan.

Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham pemegang saham pengendali pada Perusahaan. Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai perubahan kepemilikan saham tersebut pada tanggal 21 Juli 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

On July 17, 2025, PT Prambanan Investasi Sukses acquired 105,532,900 shares of the Company.

This transaction resulted in a change in the shareholding percentage of the controlling shareholder in the Company. The Company has submitted a report to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") regarding this change in share ownership on July 21, 2025, in accordance with the prevailing regulations.

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Pelaksanaan waran / ***Exercise of warrants***

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per lembar saham. Pada tahun 2025, sebanyak 1.327.846 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dan telah diaktakan dalam akta notaris.

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2025, 1,327,846 warrants have been exercised and converted into common shares and have been notarized as evidenced by a notarial deed.

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per lembar saham. Pada tahun 2024, sebanyak 11.579 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 1.821 lembar saham telah diaktakan dalam akta notaris.

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2024, 11,579 warrants have been exercised and converted into common shares of which 1,821 shares have been notarized as evidenced by a notarial deed.

Waran Seri I dapat dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per lembar saham sejak tanggal pencatatan pada 5 Mei 2023 sampai dengan berakhirnya masa berlaku pada tanggal 8 Mei 2025. Sampai dengan tanggal jatuh tempo tersebut, dari 1.238.000.000 Waran Seri I yang diterbitkan, telah dilaksanakan secara kumulatif sebanyak kurang lebih 1.376.600 waran menjadi saham biasa. Sisanya, sebanyak kurang lebih 1.236.623.400 Waran Seri I yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dinyatakan hangus dan tidak lagi dapat dikonversi menjadi saham biasa sejak tanggal 8 Mei 2025. Dengan demikian, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat lagi Waran Seri I yang beredar.

The Series I Warrants were exercisable at an exercise price of Rp135 per share from the listing date of May 5, 2023 until their expiration on May 8, 2025. As of the expiration date, of the 1,238,000,000 Series I Warrants issued, approximately 1,376,600 warrants had been cumulatively exercised into ordinary shares. The remaining approximately 1,236,623,400 unexercised Series I Warrants lapsed and are no longer convertible into ordinary shares as of May 8, 2025. Accordingly, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no Series I Warrants outstanding.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			*Difference between payments received and face value at:*
Penawaran umum perdana tahun 2023	139.275.000.000	139.275.000.000	*Initial public offering in 2023*
Biaya emisi saham	(2.211.781.480)	(2.211.781.480)	*Issuance cost of shares*
Konversi waran tahun 2023	4.646.880	4.646.880	*Warrant conversion in 2023*
Konversi waran tahun 2024	1.447.375	1.447.375	*Warrant conversion in 2024*
Konversi waran tahun 2025	165.980.965	165.980.965	*Warrant conversion in 2025*
Tambahan modal disetor dari keuntungan hari ke-1 untuk utang pihak berelasi - pemegang saham (Catatan 30)	2.809.757.979	2.809.757.979	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party - a shareholder (Note 30)*
Total	**140.045.051.719**	**140.045.051.719**	***Total***

Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal atas utang kepada pihak berelasi dicatat dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun berjalan, dikarenakan pemberian pinjaman tersebut dilakukan dalam kapasitas mereka sebagai pemegang saham.

The difference between the fair value and the nominal value of due to related party is recorded in the current year's consolidated statement of changes in equity since they extended the loan in its capacity as a shareholders.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 120.000.000 dari laba tahun 2021.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 31, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 120,000,000 from the profit for the year 2021.

24. PENDAPATAN - NETO / *REVENUE – NET*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	
Periklanan	90.177.783.595	94.029.958.557	*Advertising*
Merchandise	4.591.781.527	-	*Merchandise*
Acara dan pameran	5.299.605.427	1.620.583.725	*Event and exhibition*
Konsultasi	1.806.966.776	27.519.118.514	*Consulting*
Total	**101.876.137.325**	**123.169.660.796**	***Total***

Rincian pelanggan untuk jasa yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers for services that exceed 10% of net revenue are as follows:

	Pendapatan / *Revenue*		Persentase Dari Total Pendapatan / *Percentage of Total Revenue*		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	2026	2025	
PT Folago Karya Indonesia	29.265.639.760	13.750.000.000	28,73%	11,16%	*PT Folago Karya Indonesia*
PT Folago Digital Media	17.000.000.000	-	16,69%	-	*PT Folago Digital Media*
PT Telemedia Komunikasi Pratama	10.586.567.914	-	10,39%	-	*PT Telemedia Komunikasi Pratama*
PT Dream Bahagia Indonesia	-	27.519.118.514	-	22,34%	*PT Dream Bahagia Indonesia*
Lainnya (dibawah 10%)	45.023.929.651	81.900.542.282	44,20%	66,49%	*Others (below 10%)*

24. PENDAPATAN – NETO (lanjutan) / *24. REVENUE – NET (continued)*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, all of the Group's revenues are revenues from third parties.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 2, pendapatan dari jasa periklanan, konsultasi, serta penyelenggaraan acara dan pameran diakui sepanjang waktu (over time) selama periode jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan. Pendapatan dari penjualan merchandise diakui pada satu titik waktu (point in time), yaitu pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.

In accordance with the accounting policy in Note 2, revenue from advertising, consulting, and event and exhibition services is recognized over time as the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. Revenue from the sale of merchandise is recognized at a point in time, upon transfer of control of the goods to the customer.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki saldo aset kontrak yang signifikan, karena penerimaan dari pelanggan pada umumnya sejalan dengan atau melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group did not have any significant contract asset balances, as consideration received from customers is generally in line with or exceeds the performance obligations satisfied by the Group.

Syarat pembayaran atas jasa periklanan, konsultasi, dan penyelenggaraan acara pada umumnya dilakukan dalam jangka waktu 30 hingga 60 hari setelah jasa diserahkan atau tagihan diterbitkan, sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak dengan masing-masing pelanggan. Grup tidak memiliki komponen pendanaan signifikan dalam kontraknya dengan pelanggan karena jangka waktu antara penyerahan jasa dan penerimaan pembayaran umumnya kurang dari satu tahun.

Payment terms for advertising, consulting, and event services are generally within 30 to 60 days after the services are rendered or invoices are issued, in accordance with the terms agreed with each customer. The Group does not have any significant financing components in its contracts with customers as the period between the transfer of services and the receipt of payment is generally less than one year.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup tidak memiliki saldo kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi yang signifikan atas kontrak dengan pelanggan (Catatan 17).

As of September 30, 2026, the Group did not have any significant unsatisfied performance obligations under its contracts with customers (Note 17).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Periklanan	60.719.718.476	61.592.006.735	*Advertising*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.720.884.405	14.521.295.514	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Merchandise	2.622.643.494	-	*Merchandise*
Konsultasi	4.078.786.753	812.800.000	*Consulting*
Acara dan pameran	696.566.557	-	*Event and exhibition*
Total	**83.838.599.685**	**76.926.102.249**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *25. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan - neto adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of total revenue - net is as follows:

	Pembelian / *Purchase*		Persentase Dari Total Pendapatan - Neto / *Percentage of Total Revenue - Net*		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	2026	2025	
PT Pulau Pulau Media	19.238.344.960	10.981.718.919	18,88%	12,29%	*PT Pulau Pulau Media*
PT Integrasi Media Terkini	13.500.000.000	-	13,25%	-	*PT Integrasi Media Terkini*
PT Jaringan Infra Andalan	-	12.179.337.838	-	13,63%	*PT Jaringan Infra Andalan*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	
Gaji dan tunjangan	15.734.338.502	19.642.613.487	*Salaries and allowances*
Pengembangan merek	3.496.984.770	1.849.085.591	*Brand development*
Pemasaran dan promosi	2.992.778.810	6.495.603.161	*Marketing and promotions*
Perawatan dan pemeliharaan	722.296.434	628.794.469	*Repairs and maintenance*
Imbalan kerja (Catatan 20)	493.151.685	1.265.735.060	*Employee benefits (Note 20)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	465.916.667	138.750.000	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Legalitas	407.207.240	-	*Legality*
Jamuan	504.735.561	159.291.600	*Entertainment*
Jasa profesional	696.790.000	234.034.730	*Professional services*
Alat tulis kantor	278.943.368	127.403.183	*Stationery*
Pajak	230.387.993	2.205.406.562	*Taxes*
Perjalanan dinas	212.928.838	191.649.943	*Business trip*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	175.262.404	61.635.666	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Internet, listrik dan telepon	164.961.104	145.698.130	*Internet, electricity and telephone*
Biaya sewa	165.906.379	-	*Rent expense*
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	34.053.794	21.891.725	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Pelatihan	1.430.535	47.050.571	*Training*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	-	1.310.630.320	*Others (each below Rp 5,000,000)*
Total	**26.778.074.084**	**34.525.274.198**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO / *27. FINANCE INCOME (COSTS) - NET*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	
Penghasilan bunga	259.974.524	-	*Interest income*
Biaya administrasi bank	(21.621.304)	-	*Bank administration fees*
Beban bunga	(2.644.388.584)	(275.480.325)	*Interest expense*
Neto	**(2.406.035.364)**	**(275.480.325)**	***Net***

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	
Pengembalian uang muka	79.021.892.167	-	*Refund of advances*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak (Catatan 1)	14.275.592.610	-	*Gain from divestment of the subsidiaries (Note 1)*
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.065.000.000	-	*Gain on sales of fixed assets (Note 11)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(2.049.095.165)	(2.261.910.210)	*Allowance for impairment loss (Note 5)*
Rugi selisih kurs	(128.160)	-	*Foreign exchange loss*
Lain-lain	384.258.395	7.736.299	*Others*
Neto	**93.697.519.847**	**(2.254.173.911)**	***Net***

Pengembalian Biaya Periklanan atau Pengembalian Dana dari Pemasok

PT Pulau Pulau Media

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan (BAK) No. 010/BAK/EMS-PPM/VI/2026 tanggal 30 Juni 2026 sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan Media Reklame Luar Ruang No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan perjanjian, PT Pulau Pulau Media ("PPM") menyetujui pengembalian pembayaran tertentu yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 37.212.000.000.

PT Laksana Bumi Berseri

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan (BAK) No. 012/BAK/EMS-LBB/VI/2026 tanggal 30 Juni 2026 sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan Media Reklame Luar Ruang No. 087 tanggal 28 April 2023 sebagaimana telah diubah melalui Perjanjian No. 087/SPKFF-FA/LBB-ERA/IV/2023/P1 tanggal 24 Juni 2024, berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan perjanjian, PT Laksana Bumi Berseri ("LBB") menyetujui pengembalian pembayaran tertentu yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 35.732.851.351.

Refund of Advertising Expenditure or Refund from Suppliers

PT Pulau Pulau Media

Pursuant to the Minutes of Agreement (BAK) No. 010/BAK/EMS-PPM/VI/2026 dated June 30, 2026, in connection with the Cooperation Agreement for Outdoor Advertising Display No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023, and following the evaluation of the cooperation implementation of the agreement, PT Pulau Pulau Media ("PPM") agreed to refund certain payments previously made by the Company. On June 30, 2026, the Company received the agreed refund amounting to Rp 37,212,000,000.

PT Laksana Bumi Berseri

Pursuant to the Minutes of Agreement (BAK) No. 012/BAK/EMS-LBB/VI/2026 dated June 30, 2026, in connection with the Cooperation Agreement for Outdoor Advertising Display No. 087 dated April 28, 2023, as amended by Agreement No. 087/SPKFF-FA/LBB-ERA/IV/2023/P1 dated June 24, 2024, and following the evaluation of the cooperation implementation of the agreement, PT Laksana Bumi Berseri ("LBB") agreed to refund certain payments previously made by the Company. On June 30, 2026, the Company received the agreed refund amounting to Rp 35,732,851,351.

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET (continued)*

Pengembalian Biaya Periklanan atau Pengembalian Dana dari Pemasok (lanjutan) / ***Refund of Advertising Expenditure or Refund from Suppliers (continued)***

PT Laksana Bumi Hijau / ***PT Laksana Bumi Hijau***

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan (BAK) No. 011/BAK/EMS-LBH/VI/2026 tanggal 30 Juni 2026 sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Berlangganan Infrastruktur Cloud dan Internet No. 092/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023 sebagaimana telah diubah melalui Addendum No. 227/ADD-SPKFF/LBH-ERA/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan perjanjian, PT Laksana Bumi Hijau ("LBH") menyetujui pengembalian pembayaran tertentu yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 6.077.040.816.

Pursuant to the Minutes of Agreement (BAK) No. 011/BAK/EMS-LBH/VI/2026 dated June 30, 2026, in connection with the Cloud Infrastructure and Internet Subscription Cooperation Agreement No. 092/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023, as amended by Addendum No. 227/ADD-SPKFF/LBH-ERA/VI/2023 dated June 26, 2023, and following an the evaluation of the cooperation implementation of the agreement, PT Laksana Bumi Hijau ("LBH") agreed to a refund certain payments previously made by the Company. On June 30, 2026, the Company received the agreed refund amounting to Rp 6,077,040,816.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan ("BAK") masing-masing yang dibuat dengan pemasok terkait, Grup menerima pengembalian dana sebesar Rp79.021.892.167 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026. Pengembalian dana tersebut diakui sebagai pendapatan lain-lain selama periode tersebut.

Based on the respective Minutes of Agreement ("BAK") entered into with the relevant suppliers, the Group received refunds totaling Rp79,021,892,167 during the nine-month period ended September 30, 2026. The refunds were recognized as other income during the period.

29. LABA PER SAHAM DASAR ATAU DILUSIAN / *29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.420.334.565	6.778.927.605	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	7.738.891.036	7.738.891.036	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**9,23**	**0,88**	***Basic earnings per share***

Perhitungan laba per saham dilusian adalah sebagai berikut: / *The calculation of diluted earnings per share is as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.420.334.565	6.778.927.605	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham dan pelaksanaan waran yang bersifat dilusi	7.738.891.036	7.738.891.036	*Weighted average number of shares and exercise warrant that has dilutive effect*
Laba per saham dilusian	**9,23**	**0,88**	***Diluted earnings per share***

29. LABA PER SAHAM DASAR ATAU DILUSIAN (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, Waran Seri I masih berlaku dan dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal jatuh temponya pada 8 Mei 2025. Berdasarkan penerapan metode saham treasuri (*treasury stock method*), waran tersebut bersifat dilutif sepanjang periode waran tersebut masih berlaku (1 Januari 2025 sampai dengan 8 Mei 2025) dan diperhitungkan secara proporsional dalam penentuan rata-rata tertimbang jumlah saham yang bersifat dilusi untuk periode tersebut. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026, Waran Seri I telah jatuh tempo dan tidak lagi beredar sejak tanggal 8 Mei 2025, yaitu sebelum dimulainya periode pelaporan berjalan. Oleh karena itu, tidak terdapat instrumen berpotensi saham biasa yang beredar sepanjang periode ini, sehingga laba per saham dilusian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sama dengan laba per saham dasar.

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2025, the Series I Warrants remained outstanding and exercisable until their expiration on May 8, 2025. Applying the treasury stock method, the warrants were dilutive during the period they remained outstanding (January 1 to May 8, 2025) and were included on a weighted basis in determining the weighted-average number of diluted shares for that period. For the nine-month period ended September 30, 2026, the Series I Warrants had already expired and ceased to be outstanding as of May 8, 2025, prior to the start of the current reporting period. Accordingly, there were no potential ordinary shares outstanding during the period, and diluted earnings per share for the nine-month period ended September 30, 2026 equals basic earnings per share.

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and account balances with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun / *Nature of Account Balances***
PT Prambanan Investasi Sukses	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang pihak berelasi / *Due to related parties*
PT Sinergi Internasional Investama	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi / Due to related parties
Diana Airin	Personel manajemen kunci / *Key management personnel*	Utang pihak berelasi dan piutang lain-lain/ *Due to related parties and other receivables*
Irwan Putra	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Utang pihak berelasi / *Due to related parties*
Aryanto	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Lilis Fitriyah	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Maman Khairussalam	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Gemayel Kristovel	Personel manajemen kunci entitas anak / *Key management personnel of the subsidiary*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)			*Other receivables - related Parties (Note 6)*
Diana Airin	-	4.026.741.115	*Diana Airin*
Gemayel Kristovel	-	2.400.000.000	*Gemayel Kristovel*
Maman Khairussalam	-	250.000.000	*Maman Khairussalam*
Lilis Fitriyah	-	150.000.000	*Lilis Fitriyah*
Aryanto	-	99.000.000	*Aryanto*
Total Piutang lain-lain - pihak berelasi	**-**	**6.925.741.115**	***Total Other receivables - related parties***
Persentase dari Total Aset	**-**	**2,00%**	***Percentage to Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
PT Sinergi Internasional Investama	40.000.000	-	*PT Sinergi Internasional Investama*
PT Prambanan Investasi Sukses	-	34.632.487.881	*PT Prambanan Investasi Sukses*
Irwan Putra	-	400.000.000	*Irwan Putra*
Diana Airin	-	333.188.056	*Diana Airin*
Total	**40.000.000**	**35.365.675.937**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**0,10%**	**36,26%**	***Percentage to Total Liabilities***

Perusahaan

The Company

PT Prambanan Investasi Sukses

PT Prambanan Investasi Sukses

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 200/PHP/PISERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PISERA/XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), a shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman, perubahan terakhir terdapat pada Addendum VII Perjanjian Utang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P7 tanggal 30 Juni 2026 dengan bunga sebesar 4,00% dan nilai utang sebesar Rp 31.152.408.084 serta jatuh tempo pada 31 Desember 2027. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima sehubungan dengan saldo utang pihak berelasi tersebut.

This agreement has been amended several times, including changes to the loan amount and terms. The latest amendment stipulated in Addendum VII to the Loan Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P7 dated June 30, 2026, sets the outstanding loan balance at Rp 31,152,408,084, maintains the interest rate at 4% per annum, and extends the maturity date to December 31, 2027. There are no guarantees provided or received in connection with the amounts due to related parties.

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Di bawah ini adalah perubahan pinjaman kepada pemegang saham:

Below are the movements of the loan due to a shareholder:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	34.632.487.881	16.444.966.781	*Beginning balance*
Penambahan	-	20.046.037.802	*Addition*
Pembayaran	(36.991.639.797)	-	*Payments*
Beban bunga	729.820.092	657.798.671	*Interest expense*
Pajak penghasilan atas bunga	(109.473.014)	(98.669.801)	*Income tax on interest*
Diskonto liabilitas keuangan:			*Financial liability discount:*
Keuntungan hari ke-1 utang pihak berelasi - pemegang saham (Catatan 22)	-	(2.809.757.979)	*Capital from day-1 profit on due to related party - a shareholder (Note 22)*
Amortisasi keuntungan hari ke-1	1.738.804.838	392.112.407	*Day-1 profit amortization*
Saldo akhir	**-**	**34.632.487.881**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh utang pihak berelasi tersebut.

Management believes the Company has the ability to settle all amounts due to related parties

Entitas Anak

Subsidiary

Diana Airin

Diana Airin

Pada tanggal 1 Maret 2025, KSP memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Diana Airin sebesar Rp 2.126.232.855. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 1 tahun.

On March 1, 2025, KSP provided an interest free loan to Diana Airin amounting to Rp 2,126,232,855. The term of the agreement is valid for 1 year.

Pada tanggal 6 November 2025, KSP memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Diana Airin sebesar Rp 1.900.508.260. Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 1 tahun.

On November 6, 2025, KSP provided an interest-free loan to Diana Airin amounting to Rp 1,900,508,260. The term of the agreement is valid for 1 year.

Pada tanggal 12 Maret 2026, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan saham KSP.

As of March 12, 2026, the Company had disposed of its ownership interest in KSP.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk uang jaminan dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for refundable deposits and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebagai harga perolehan.

The fair value of the refundable deposit cannot be determined reliably, so it is recorded at cost.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of due to related parties are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**Nilai wajar / *Fair value***	**Hierarki / *Hierarchy***	
Kas dan bank	222.635.071.997	222.635.071.997	Level 1	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	26.519.872.549	26.519.872.549	Level 2	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	762.500.000	762.500.000	Level 2	*Other receivables - third parties*
Utang usaha	5.103.069.603	5.103.069.603	Level 2	*Trade payables*
Beban akrual	20.000.000	20.000.000	Level 2	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	40.000.000	40.000.000	Level 3	*Due to related parties*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	**Nilai wajar / *Fair value***	**Hierarki / *Hierarchy***	
Kas dan bank	136.866.452.754	136.866.452.754	Level 1	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	106.597.644.877	106.597.644.877	Level 2	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	1.816.686.541	1.816.686.541	Level 2	*Third parties*
Pihak berelasi	6.925.741.115	6.925.741.115	Level 2	*Related parties*
Utang usaha	19.251.427.535	19.251.427.535	Level 2	*Trade payables*
Beban akrual	6.091.813.401	6.091.813.401	Level 2	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.645.921.064	4.645.921.064	Level 2	*Other payables - third parties*
Utang bank jangka pendek	8.000.000.000	8.000.000.000	Level 2	*Short-term bank loan*
Utang pihak berelasi	35.365.675.937	35.365.675.937	Level 3	*Due to related parties*

Nilai wajar instrumen keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu yang singkat. Nilai wajar utang pihak berelasi ditentukan menggunakan teknik arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 7%, yang mencerminkan tingkat bunga pasar untuk pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa. Tidak terdapat perpindahan antarlevel hierarki nilai wajar selama periode berjalan.

The fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amounts because these instruments have short maturities. The fair value of amounts due to related parties is determined using a discounted cash flow technique with a discount rate of 7%, which reflects the market interest rate for loans with similar terms, credit risk, and maturities. There were no transfers between levels of the fair value hierarchy during the current period.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dengan menggunakan matriks provisi sepanjang umur piutang. Tingkat kerugian ekspektasian ditentukan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan faktor berwawasan ke depan, termasuk kondisi ekonomi, karakteristik pelanggan, umur piutang, dan informasi spesifik mengenai kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya.

Tidak terdapat perubahan signifikan atas teknik estimasi atau asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian selama periode berjalan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk

The Group, is exposed to several risks such as credit risk, liquidity risk, and currency risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses on trade receivables by using a lifetime expected credit loss provision matrix. The expected loss rates are determined based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors, including economic conditions, customer characteristics, the aging of receivables, and specific information regarding customers' ability to fulfill their obligations.

There were no significant changes in the estimation techniques or key assumptions used in measuring expected credit losses during the current period.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the aging analysis of financial assets that Group held as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	222.635.071.997	-	-	-	-	222.635.071.997	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha Pihak ketiga	9.697.096.635	22.843.071.689	-	-	(6.020.295.775)	26.519.872.549	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain							*Other Receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	762.500.000	-	-	-	-	762.500.000	*Third parties*
Uang jaminan	29.850.000	-	-	-	-	29.850.000	*Refundable deposits*
Total	233.124.518.632	22.843.071.689	-	-	(6.020.295.775)	249.947.294.546	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	136.866.452.754	-	-	-	-	136.866.452.754	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga	84.012.200.307	21.601.584.480	5.801.340.969	-	(4.817.480.879)	106.597.644.877	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Pihak berelasi	6.925.741.115	-	-	-	-	6.925.741.115	*Related parties*
Pihak ketiga	1.816.686.541	-	-	-	-	1.816.686.541	*Third parties*
Uang jaminan	41.850.000	-	-	-	-	41.850.000	*Refundable deposits*
Total	**229.662.930.717**	**21.601.584.480**	**5.801.340.969**	**-**	**(4.817.480.879)**	**252.248.375.287**	***Total***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency- denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	-	50.419	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	-	1.136.064	*Trade receivables*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah yang disajikan mencakup pembayaran pokok dan bunga kontraktual dan, oleh karena itu, dapat berbeda dari nilai tercatat liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows. The amounts presented include contractual principal and interest payments and, therefore, may differ from the carrying amounts of the financial liabilities presented in the statements of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and provision***	**Total / *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	5.103.069.603	-	-	-	5.103.069.603	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	-	-	-	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	20.000.000	-	-	-	20.000.000	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	40.000.000	-	-	40.000.000	*Due to a related parties*
Total	**5.123.069.603**	**40.000.000**	**-**	**-**	**5.163.069.603**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and provision***	**Total / *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	19.251.427.535	-	-	-	19.251.427.535	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.645.921.064	-	-	-	4.645.921.064	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	6.091.813.401	-	-	-	6.091.813.401	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	35.365.675.937	-	-	35.365.675.937	*Due to a related parties*
Utang bank jangka pendek	8.000.000.000	-	-	-	8.000.000.000	*Short-term bank loan*
Total	**37.989.162.000**	**35.365.675.937**	**-**	**-**	**73.354.837.937**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, pendapatan diterima di muka, utang pajak, utang bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares. The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, employee benefits liability, unearned revenue, taxes payable, short-term bank loan, and due to related parties less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The gearing ratio as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Total liabilitas	38.359.845.828	97.529.697.818	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	(222.635.071.997)	(136.866.452.754)	*Less cash on hand and in banks*
Kas dan bank neto	(184.275.226.169)	(39.336.754.936)	*Net cash on hand and in banks*
Total ekuitas	313.249.513.888	248.439.240.687	*Total equity*
Rasio pengungkit	**(0,59)**	**(0,16)**	***Gearing ratio***

34. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

34. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: / *Information based on product segment is as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Periklanan / *Advertising*	**Konsultasi / *Consulting***	**Acara & Pameran / *Event & Exhibition***	***Sales of Merchandise***	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan neto	90.214.983.595	1.479.269.222	5.459.905.427	4.721.979.081	101.876.137.325	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	76.440.602.881	4.078.786.753	696.566.557	2.622.643.494	83.838.599.685	*Cost of revenue*
Laba bruto	**13.774.380.714**	**(2.599.517.531)**	**4.763.338.870**	**2.099.335.587**	18.037.537.640	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	23.712.947.680	388.824.919	1.435.132.464	1.241.169.021	26.778.074.084	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) Usaha	**(9.938.566.966)**	**(2.988.342.450)**	**3.328.206.406**	**858.166.566**	**(8.740.536.444)**	***Operating Profit (Loss)***
Beban keuangan - neto	2.130.630.848	34.936.288	128.948.014	111.520.214	2.406.035.364	*Finance costs - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	82.972.523.673	1.360.513.472	5.021.584.156	4.342.898.546	**93.697.519.847**	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**70.903.325.859**	**(1.662.765.266)**	**8.220.842.548**	**5.089.544.898**	82.550.948.039	***Profit before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						***Assets***
Aset segmen	311.362.733.723	5.105.463.533	18.843.999.210	16.297.163.250	351.609.359.716	*Segment assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	33.969.023.100	556.995.394	2.055.840.906	1.777.986.428	38.359.845.828	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	82.489.914.277	1.352.600.050	4.992.376.130	4.317.638.092	93.152.528.549	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan	70.191.909.399	1.150.947.737	4.248.087.976	3.673.943.226	79.264.888.338	*Accumulated depreciation*

	Periklanan / *Advertising*	**Konsultasi / *Consulting***	**Konten Media/ Media Content**	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan neto	46.898.200.333	29.577.241.489	46.694.218.974	123.169.660.796	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(34.833.001.954)	(7.103.613.828)	(34.989.486.467)	(76.926.102.249)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**12.065.198.379**	**22.473.627.661**	**11.704.732.507**	**46.243.558.547**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(13.145.877.121)	(8.290.697.286)	(13.088.699.791)	34.525.274.198	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) Usaha	**(1.080.678.742)**	**14.182.930.375**	**(1.383.967.284)**	**11.718.284.349**	***Operating Profit (Loss)***
Beban keuangan - neto	(104.892.158)	(66.152.233)	(104.435.934)	(275.480.325)	*Finance costs - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(858.301.460)	(541.304.130)	(854.568.321)	(2.254.173.911)	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**(2.043.872.360)**	**13.575.474.012**	**(2.342.971.539)**	**9.188.630.113**	***Profit before income tax***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Periklanan / *Advertising*	Konsultasi / *Consulting*	Konten Media/ Media Content	Total / *Total*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	320.051.394.116	2.934.539.837	3.299.668.289	326.285.602.242	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	98.268.260.558	901.018.182	1.013.126.858	100.182.405.598	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	123.188.041.118	1.129.506.763	1.270.045.000	125.587.592.881	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan	58.100.593.321	602.286.260	38.441.070	58.741.320.651	*Accumulated depreciation*

Perusahaan diorganisasikan dan dikelola berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga memiliki empat segmen operasi yang dapat dilaporkan, yaitu: Advertising, Consulting, Event & Exhibition, dan Merchandise. Direktur Utama bertindak sebagai pengambil keputusan operasional utama ('CODM') yang secara rutin menelaah laporan kinerja internal per segmen untuk tujuan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja masing-masing segmen.

The Company is organized and managed based on the types of products and services offered, resulting in four operating segments that are separately reported, namely Advertising, Consulting, Event & Exhibition, and Merchandise. The President Director acts as the chief operating decision maker ("CODM"), who regularly reviews internal performance reports by segment to determine the allocation of resources and assess the performance of each segment.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan transaksi pihak ketiga dan dieliminasi pada saat konsolidasi. Beban bersama yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan ke masing-masing segmen berdasarkan proporsi pendapatan segmen terhadap jumlah pendapatan.

Inter-segment transactions are conducted on terms and conditions similar to those of transactions with third parties and are eliminated upon consolidation. Costs that cannot be directly allocated are allocated to each segment based on the proportion of each segment's revenue to total revenue.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Aktivitas nonkas / *a. Non-cash activity*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activities that are not affecting cash flows are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025* (Diaudit / Audited)	
Penambahan aset tetap	-	16.520.000.000	*Additional fixed assets*
Realisasi uang muka	-	(16.520.000.000)	*Realization of advances*
Mutasi utang pihak berelasi (Catatan 30):			*Movement due to related parties (Note 30):*
Beban bunga	729.820.092	-	*Interest expense*
Pajak penghasilan atas bunga	(109.473.014)	-	*Income tax on interest*
Amortisasi keuntungan hari ke-1	1.738.804.838	-	*Day-1 profit amortization*

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan) / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas nonkas (lanjutan) / *a. Non-cash activity (continued)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Arus kas / *Cash flows***	**Non-kas / *Non-cash***	**Efek pelepasan entitas anak / *Impact of the disposal of subsidiaries***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Utang pihak berelasi	35.365.675.937	(37.684.827.853)	2.359.151.916	-	40.000.000	*Due to related parties*
Utang lain-lain	4.645.921.064	(2.470.742.132)	-	(2.175.178.932)	-	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	8.000.000.000	(1.900.000.000)	-	(6.100.000.000)	-	*Short-term bank loan*

	30 September 2025 (Diaudit) / *September 30, 2025 (Audited)*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Arus kas / *Cash flows***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Utang pihak berelasi	18.349.947.099	31.290.166.890	-	49.640.113.989	*Due to related parties*
Utang lain-lain	2.000.000.000	3.423.024.078	-	5.423.024.078	*Other payables*

Arus kas neto yang timbul dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash flow arising from the disposal of a subsidiary is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	
Imbalan pelepasan	36.199.000.000	*Consideration for disposal*
Dikurangi: imbalan yang belum diterima pada tanggal 30 September 2026 (Catatan 6)	-	*Less: consideration not yet received as of September 30, 2026 (Note 6)*
Kas yang diterima selama periode berjalan	36.199.000.000	*Cash received during the current period*
Dikurangi: kas dan bank entitas anak yang dilepas	(13.906.441.176)	*Less: cash and cash equivalents of the disposed subsidiary*
Arus kas neto dari pelepasan entitas anak	**22.292.558.824**	***Net cash flow from disposal of subsidiaries***

Imbalan pelepasan yang belum diterima sebesar Rp599.000.000 pada tanggal pelepasan disajikan sebagai piutang lain-lain dan telah diterima seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2026.

The unpaid consideration of Rp599,000,000 was presented as other receivables as of the disposal date and was fully received on July 17, 2026.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 30 September 2026, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi, perkara hukum, klaim, atau komitmen modal material. Seluruh nilai kontrak telah dibayar sebagai uang muka sehingga tidak terdapat sisa komitmen pembayaran dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

PT Folago Karya Indonesia ("FKI")

Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan (Catatan 5)

Berdasarkan perjanjian No. 010/FKI-EMS/I/2026 tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Folago Karya Indonesia untuk kerja sama penayangan iklan. Iklan akan ditayangkan selama 3 bulan, yang terhitung efektif sejak pertama kali iklan ditayangkan pada Media Digital. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah selesai penayangan. Besarnya nilai pekerjaan atas penayangan iklan pada media digital tersebut sebesar Rp 17.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, penayangan iklan berdasarkan perjanjian kerja sama telah selesai dilaksanakan.

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")

Perjanjian Kerja Sama *Brand Consulting* (Catatan 5)

Berdasarkan perjanjian No. 00101/SSPACE-DBI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerja sama pengelolaan bisnis KOL manajemen atau aktivitas pemasaran lainnya untuk pelaksanaan *campaign/* iklan berbasis *Digital Ads*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal 1 September 2024 sampai 31 Juli 2029. Perusahaan akan mendapatkan bagi hasil 95% dari hasil penjualan atas setiap *deal* paket yang diterima oleh DBI.

Berdasarkan perjanjian No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 tanggal 12 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerja sama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of September 30, 2026, the Group had no material contingent liabilities, legal proceedings, claims, or capital commitments. The entire contract value had been paid as an advance payment; therefore, there were no outstanding payment commitments in the interim consolidated financial statements.

The Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Folago Karya Indonesia ("FKI")

Advertising Display Cooperation Agreement (Note 5)

Based on agreement No. 010/FKI-EMS/I/2026 dated January 2, 2026, the Company signed an agreement with PT Folago Karya Indonesia for advertising cooperation. The advertisement will be aired for 3 months, effective from the first time it is broadcast on Digital Media. Payment must be made no later than 90 calendar days after the end of the broadcast. The value of the work for displaying the advertisement on the digital media is Rp 17,000,000,000.

As of March 31, 2026, the advertisement placements under the cooperation agreement have been fully completed.

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")

Brand Consulting Cooperation Agreement (Note 5)

Based on agreement No. 00101/SSPACE-DBI/IX/2024 dated September 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for collaboration in managing KOL business management or other marketing activities for the implementation of campaigns/advertisements based on Digital Ads. The term of this agreement is valid for 5 (five) years from September 1, 2024 to July 31, 2029. The Company will receive a 95% share of revenue from the sales results of each package deal received by DBI.

Based on agreement No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 dated May 12, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama *Brand Consulting* (Catatan 5) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 tanggal 2 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerja sama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT ADS Platform Indonesia

Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan (Catatan 5)

Berdasarkan Perjanjian No. 006/API-EMS/X/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan bekerja sama dengan PT ADS Platform Indonesia untuk penayangan iklan periode 1 November 2023 hingga 31 Januari 2024. Perjanjian telah diadendum sehingga periode penayangan iklan hingga 31 Desember 2026, namun kemudian dibatalkan berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tanggal 24 November 2025, dengan pengembalian dana Rp 6.077.040.816 paling lambat 30 hari kerja.

Berdasarkan perjanjian No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 tanggal 18 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT ADS Platform Indonesia untuk kerja sama penayangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2025 sampai 30 September 2025.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media (Catatan 24)

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dalam pengelolaan media di Pusat Mode Tanah Abang dengan skema bagi hasil 40% dari pendapatan iklan dan minimum *guarantee* Rp 1.500.000.000 per triwulan. Perjanjian awal berlaku 7 bulan hingga 1 Mei 2023, kemudian diperpanjang melalui Addendum No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 tanggal 6 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") (continued)

Brand Consulting Cooperation Agreement (Note 5) (continued)

Based on agreement No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 dated September 2, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

PT ADS Platform Indonesia

Advertising Display Cooperation Agreement (Note 5)

Based on Agreement No. 006/API-EMS/X/2023 dated November 1, 2023, the Company collaborated with PT ADS Platform Indonesia for advertising broadcasts from November 1, 2023, to January 31, 2024. The agreement was amended to extend the advertising broadcast period to December 31, 2026, but was subsequently canceled based on the Minutes of Agreement dated November 24, 2025, with a refund of Rp 6,077,040,816 due within 30 business days.

Based on agreement No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 dated August 18, 2025, the Company signed an agreement with PT ADS Platform Indonesia for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2025 to September 30, 2025.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Media Management Cooperation Agreement (Note 24)

Based on Agreement No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Solusi Sinergi Digital Tbk at Tanah Abang Fashion Center. The Company is entitled to 40% revenue sharing from advertising commercialization, with a minimum guarantee of Rp 1,500,000,000 per quarter. The agreement was initially valid for 7 months until May 1, 2023, and was later extended through Addendum No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 on January 6, 2023, to December 31, 2024.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media (Catatan 24) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dalam pengelolaan media pada Bus Damri dengan skema bagi hasil 50% dari pendapatan neto (setelah biaya produksi) dan minimum guarantee Rp 5.500.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku hingga 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak paling lambat 90 hari sebelum berakhir.

Perjanjian Kerja Sama *Managed Service*

Berdasarkan Perjanjian No. 156A/PKS/LGL/EMS-SSD/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan ditunjuk oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk layanan *managed service* meliputi pengelolaan playlist, sinkronisasi PID, monitoring konten, dan dukungan teknis, dengan pembayaran dilakukan setiap triwulan sesuai perjanjian.

PT Pulau Pulau Media

Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media

Berdasarkan Perjanjian No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Pulau Pulau Media dalam pengelolaan media di KRL Commuterline Jabodetabek dengan skema bagi hasil 40% dan minimum *guarantee* Rp 2.000.000.000 per triwulan. Perjanjian berlaku 27 bulan sejak 1 Oktober 2022 hingga 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022/P2 tanggal 1 Desember 2025 menetapkan bahwa PPM berhak menerima *revenue sharing* sebesar 8% dari pendapatan tahunan yang diperoleh ERA sebagai biaya sewa penempatan media. Penagihan dilakukan setiap akhir tahun, dengan pembayaran paling lambat 90 hari sejak tagihan diterima. Perjanjian berlaku hingga 31 Desember 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)

Media Management Cooperation Agreement (Note 24) (continued)

Based on Agreement No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated December 2, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for Damri Bus, with a 50% net revenue sharing (after production costs) and a minimum guarantee of Rp 5,500,000,000 per year. The agreement is valid until October 31, 2025 and may be extended upon mutual agreement no later than 90 calendar days before expiry.

Managed Service Cooperation Agreement

Based on Agreement No. 156A/PKS/LGL/EMS-SSD/X/2025 dated October 1, 2025, the Company was appointed by PT Solusi Sinergi Digital Tbk to provide managed services, including playlist management, PID synchronization, content monitoring, and technical support, with quarterly payments in accordance with the agreement.

PT Pulau Pulau Media

Media Management Cooperation Agreement

Based on Agreement No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 dated September 23, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Pulau Pulau Media for KRL Commuterline Jabodetabek, with a 40% revenue sharing and a minimum guarantee of Rp 2,000,000,000 per quarter. The agreement is valid for 27 months from October 1, 2022 to December 31, 2024 and may be extended upon mutual agreement.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment being the Addendum to the Media Management Cooperation Agreement No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022/P2 dated December 1, 2025. Under this addendum, PPM is entitled to receive revenue sharing of 8% of the annual revenue earned by ERA as a fee for media placement rental. Billing is performed at the end of each year, with payment due no later than 90 days from the date the invoice is received. The agreement is valid until December 31, 2026.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan Perjanjian No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, Perusahaan bekerja sama dengan PT Pulau Pulau Media untuk penayangan iklan luar ruang periode 1 Mei 2023 hingga 31 Desember 2024. berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tanggal 20 Oktober 2025, PT Pulau Pulau Media ("PPM") menyetujui pengembalian pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp 3.876.500.000 paling lambat 30 hari kerja.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem untuk kerja sama penayangan iklan. Perjanjian kerja sama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 3 Maret 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 7 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Jaringan Infra Andalan

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Berdasarkan perjanjian No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaringan Infra Andalan untuk kerja sama tentang *Total Solutions Wireless Connections* sehubungan dengan pengadaan Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sebesar Rp 16.520.000.000 dengan waktu pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Juni 2025 perjanjian ini diperbaharui berdasarkan addendum 1 No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024-P1 sehingga masa efektifnya sampai 31 Desember 2025.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima material *wireless* tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Pulau Pulau Media (continued)

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on Agreement No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023, the Company entered into an agreement with PT Pulau Pulau Media for the placement of outdoor advertising for the period from May 1, 2023 to December 31, 2024. Based on the Minutes of Agreement dated October 20, 2025, PT Pulau Pulau Media ("PPM") agreed to refund the Company an amount of Rp3,876,500,000 no later than 30 business days.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on agreement No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 dated January 3, 2025, the Company entered into an agreement with PT Integrasi Jaringan Ekosistem for advertising cooperation. This cooperation agreement is valid from the signing date until March 3, 2026 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 7 calendar days before the expiration of the agreement.

PT Jaringan Infra Andalan

Agreement for the Procurement of Fixed Assets (Note 7)

Based on agreement No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 dated June 7, 2024, the Company signed an agreement with PT Jaringan Infra Andalan for cooperation concerning Total Solutions Wireless Connections regarding the procurement of C200 Type Wireless CPE Modem Devices for Rp 16,520,000,000 with implementation until December 31, 2025.

On June 1, 2025, this agreement was renewed based on Addendum 1 No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024-P1, thereby extending its effective period until December 31, 2025.

Based on the BAST No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 on September 26, 2025, the Company has received the wireless materials.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Lintas Daya Andalan

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Pada 2 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani Perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 senilai Rp 57.111.475.383 untuk pengadaan barang digital dan iklan media statis.

Pada 3 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani perjanjian pengadaan 2.425 LED Monitor senilai Rp 108.424.000.000 dengan uang muka Rp 54.212.000.000. Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit. Sisa uang muka atas pengadaan LED Monitor adalah sebesar Rp 37.212.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian sisa uang muka tersebut.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uang muka dari PT Lintas Daya Andalan.

PT Prambanan Investasi Sukses

Perjanjian Kerja Sama Utang Piutang (Catatan 30)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 200/PHP/ PIS-ERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman, perubahan terakhir terdapat pada Addendum VII Perjanjian Utang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P7 tanggal 30 Juni 2026 dengan bunga sebesar 4,00% dan nilai utang sebesar Rp 31.152.408.084 serta jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Pada tanggal 28 September 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat saldo pinjaman yang masih terutang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Lintas Daya Andalan

Procurement of Fixed Assets Agreement (Note 7)

On September 2, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed Agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 worth Rp 57,111,475,383 for digital goods and static media advertising.

On January 3, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed an agreement for the procurement of 2,425 LED monitors totaling Rp 108,424,000,000 with an advance payment of Rp 54,212,000,000. Based on the minutes No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 dated September 29, 2025, the Company has received 342 units of LED Monitors. The remaining advance payment for the procurement of LED Monitors amounts to Rp 37,212,000,000. Based on the Minutes of Agreement No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment.

As of December 31, 2025, the Company has received the full refund of advances from PT Lintas Daya Andalan.

PT Prambanan Investasi Sukses

Debt Cooperation Agreement (Note 30)

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PISERA/ XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), the shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

This agreement has undergone several amendments to the loan amount. The latest amendment is stipulated in Addendum VII to the Loan Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P7 dated June 30, 2026, under which the loan bears an interest rate of 4.00% per annum, with an outstanding loan balance of Rp 31,152,408,084, and matures on December 31, 2027.

On September 28, 2026, the Company has fully repaid the loan, so there is no outstanding loan balance.

37. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

(b) 1 Januari 2027 (lanjutan)

- ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, dan PSAK 237: Pengungkapan tentang Ketidakpastian dalam Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- Amendemen PSAK 221: Penjabaran ke Mata Uang Penyajian Hiperinflasi
- Amendemen PSAK 228: Opsi Nilai Wajar untuk Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and annual improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

(b) January 1, 2027 (continued)

- *ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities*
- *Amendments to the Illustrative Examples of PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 208, PSAK 236, and PSAK 237: Disclosures about Uncertainties in the Financial Statements*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*
- *Amendments to PSAK 221: Translation to a Hyperinflationary Presentation Currency*
- *Amendments to PSAK 228: Fair Value Option for Investments in Associates and Joint Ventures*

Group is still evaluating the effects of those new amendments and annual improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.